



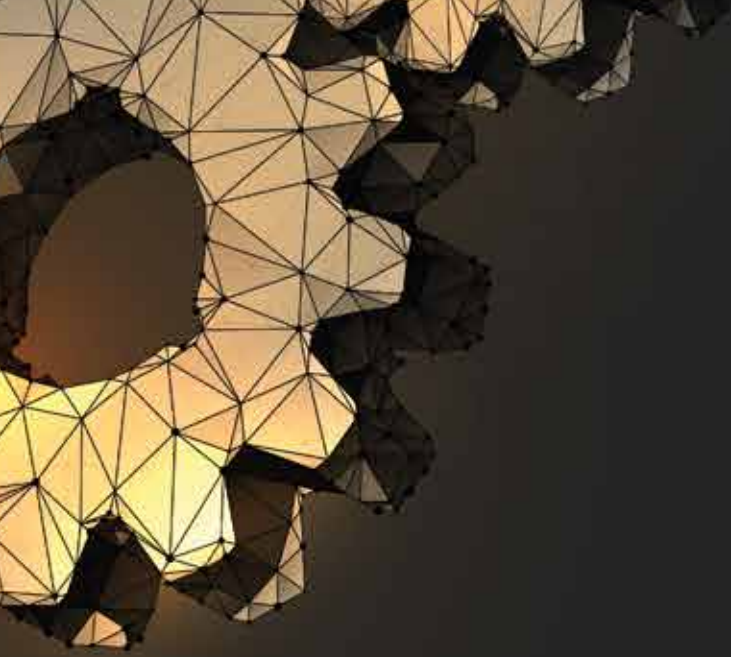
PT. BETONJAYA MANUNGGA Tbk.

Laporan Tahunan *Annual Report* **2019**

STRENGTHENING STRATEGIES

to Achieve Sustainable Performance

Memperkuat Strategi Meraih Kinerja Keberlanjutan



STRENGTHENING STRATEGIES

to Achieve Sustainable Performance

Memperkuat Strategi Meraih Kinerja Keberlanjutan

Perang dagang antara dua negara adidaya mengakibatkan pertumbuhan ekonomi dan perdagangan dunia mengalami tekanan. Hal tersebut juga berdampak pada kinerja PT Betonjaya Manunggal Tbk. Walaupun berada di tengah perlambatan ekonomi, Perseroan tetap mampu bertahan di tengah tantangan melalui penguatan strategi dan implementasi yang tepat. PT Betonjaya Manunggal Tbk akan senantiasa memanfaatkan kesempatan dengan mengoptimalkan semua sumber daya yang dimiliki demi meraih kinerja berkelanjutan di masa yang akan datang.

Trade war between the US and China caused economic slowdown and world trade to experience pressure. Which is in turn also has an impact on PT Betonjaya Manunggal Tbk performance, But yet even in the midst of economic slowdown, the Company is still able to survive amidst challenges through strengthening strategies and its proper implementation. PT Betonjaya Manunggal Tbk will always take advantage of the opportunity by optimizing all available resources to achieve sustainable performance in the future.

Ringkasan Kinerja 2019

Performance Highlights 2019



12.767
ton|tons

Total produksi 2019 sebesar 12.767 ton bahan baku/*waste plate* dan tahun 2018 sebesar 13.593 ton bahan baku/*waste plate*.

*In 2019 total production was 12,767 tons of raw material/
waste plate from 2018 which was 13,593 tons of raw
material/waste plate.*



Rp1,3
Miliar|Billion

Di tahun 2019 Perseroan mendapatkan laba sebesar Rp1,3 miliar, turun dibandingkan tahun 2018 yang mengalami laba sebesar Rp27,8 miliar.

*In 2019 the Company profit was Rp1,3 billion, decreased
compared to 2018 which was Rp27.8 billion.*



Rp122,3
ton|tons

Total penjualan di tahun 2019 menjadi Rp122,3 miliar meningkat dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp117,4 miliar.

*In 2019 total sales was Rp122.3 billion an increase compared
to 2018 which was Rp117.4 billion.*

Daftar Isi

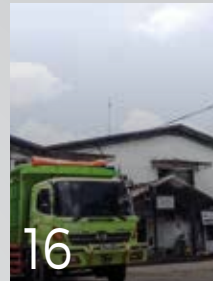
Table of Content

Ringkasan Kinerja 2019 <i>Performance Highlights 2019</i>	1	
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	2	
Ikhtisar Data Keuangan <i>Financial Highlights</i>	4	
Informasi Saham <i>Stock Information</i>	6	
Laporan Manajemen <i>Management Report</i>	8	
Laporan Komisaris Utama <i>Report of President Commissioners</i>	9	
Laporan Direktur Utama <i>Report of President Directors</i>	12	
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	16	
Tentang Perusahaan <i>Company in Brief</i>	17	
Visi dan Misi <i>Vision and mission</i>	18	
Strategi Bisnis <i>Business Strategy</i>	19	
Struktur Organisasi <i>Organization Chart</i>	20	
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Comissioners' Profile</i>	21	
Profil Dewan Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>	23	
Informasi Pemegang Saham <i>Shareholdes Information</i>	26	
Perusahaan Berelasi <i>Affiliated Companies</i>	27	
Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	27	
Lembaga & Profesi Penunjang <i>Capital Market and Supporting Professions</i>	28	
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certification</i>	29	
		Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Management Analysis and Discussion</i>
		30
		Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>
		31
		Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>
		32
		Kolektibilitas Piutang <i>Receivables Collection Period</i>
		34
		Kemampuan Membayar Utang <i>Debts Repayment Capacity</i>
		34
		Struktur Permodalan Dan Kebijakan Manajemen <i>Capital Structure and Management Policy</i>
		35
		Rencana Manajemen dan Prospek Usaha <i>Management Plan and Business Prospects</i>
		37
		Perbandingan Antara Target/Proyeksi Dengan Hasil Yang Dicapai <i>Comparison Between Target/Estimation and Achievement</i>
		37
		Target/Proyeksi Yang Ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang <i>Target/ Projection to be Achieved by the Companyfor the Following YearAchievement</i>
		38
		Pemasaran <i>Marketing</i>
		38
		Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
		39
		Informasi Material <i>Material Information</i>
		39
		Perubahan Peraturan Perundang - Undangan Dan Kebijakan Akutansi Yang Berpengaruh Terhadap Laporan Keuangan <i>Changes in Laws and Accounting Policies which Affect Financial Report</i>
		39

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance Principles</i>	40
Direksi <i>Director</i>	41
Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>The Board of Directors Duties and Responsibilities</i>	42
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	43
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	47
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	50
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	51
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	52
Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	52
Risiko Yang Dihadapi Perseroan <i>Risks Faced By The Company</i>	52
Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh Perseroan <i>Legal Issues</i>	53
Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Emiten <i>Administrative Sanctions</i>	54
Kode Etik Perusahaan <i>Code of Conduct</i>	54
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	55
Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Guidelines Implementation</i>	55
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibilities</i>	55



Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights



Proses Pengukuran
Measuring Process

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Million IDR, unless stated otherwise

KETERANGAN	2019	2018	2017	Description
Penjualan Bersih	122.325	117.489	88.011	Net Sales
Laba Kotor	15.810	31.782	19.999	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	1.367	27.813	11.371	Income for the Year
Laba Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	-	-	-	Income Attributable to Owners of The Parent and Non-Controlling Interest
Jumlah Laba komprehensif	1.078	28.516	11.106	Total Comprehensive Income
Laba Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan non pengendali	-	-	-	Comprehensive Income Attributable to Owners of The Parent and Non-Controlling Interest Parties
Laba per saham dasar (dalam rupiah penuh)	1,90	38,63	15,79	Earnings Per Share (in Rupiah)
Jumlah Aset	230.561	217.363	183.502	Total Assets
Jumlah Liabilitas	46.327	34.208	28.863	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	184.234	183.155	154.639	Total Equity
RASIO OPERASIONAL DAN KEUANGAN				Operational and Financial Ratio:
Rasio Laba terhadap jumlah aset	0,59%	12,79%	6,20%	Return on Assets (%)
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	0,74%	15,18%	7,36%	Return on Equity (%)
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	1,12%	23,60%	12,92%	Return on Sales (%)
Rasio Lancar	452,91%	578,82%	547,49%	Current Ratio (%)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	25,14%	18,68%	18,66%	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	20,09%	15,74%	15,73%	Debt to Total Assets Ratio (%)

Informasi Saham

Stock Information

KETERANGAN	2019	2018	2017	Description
Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham)	720.000.000	720.000.000	720.000.000	Outstanding Shares (in share unit)
Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah)	151.200.000.000	165.000.000.000	81.360.000.000	Market capitalization (in Rupiah)

Dalam Rupiah Penuh
In Full IDR

KETERANGAN	2019	2018	2017	Description
HARGA SAHAM TERTINGGI				Highest Share Price
Triwulan I	304	210	148	Quarter I
Triwulan II	264	386	156	Quarter II
Triwulan III	252	352	136	Quarter III
Triwulan IV	218	300	138	Quarter IV
HARGA SAHAM TERENDAH				Lowest Share Price
Triwulan I	224	110	110	Quarter I
Triwulan II	194	136	116	Quarter II
Triwulan III	190	181	105	Quarter III
Triwulan IV	181	216	109	Quarter IV
HARGA SAHAM PENUTUPAN				Closing Share Price
Triwulan I	256	143	122	Quarter I
Triwulan II	234	270	118	Quarter II
Triwulan III	208	268	116	Quarter III
Triwulan IV	210	230	113	Quarter IV

Dalam lembar saham
Volume of share trading

KETERANGAN	2019	2018	2017	Description
VOLUME PERDAGANGAN				<i>Volume of Share Trading</i>
Triwulan I	103.844.100	51.874.200	23.529.100	<i>Quarter I</i>
Triwulan II	15.337.000	187.595.200	62.541.600	<i>Quarter II</i>
Triwulan III	8.614.000	295.571.700	13.500.600	<i>Quarter III</i>
Triwulan IV	4.437.200	68.576.100	7.332.700	<i>Quarter IV</i>

Pelaksanaan Stock Split

RUPS-LB pada tanggal 2 Juni 2016 telah menyetujui pelaksanaan *stock split* dengan perbandingan 1:4 dan nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp25 per saham, sehingga jumlah saham beredar menjadi 720.000.000 lembar saham.

Pada tahun buku BEI tidak pernah melakukan penghentian sementara (*suspension*) perdagangan saham Perseroan dan /atau penghapusan (*delisting*) pencatatan saham Perseroan.

Stock Split Implementation

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 2, 2016 agreed to conduct a stock split at a ratio of 1: 4 and the nominal value of shares from Rp 100 per share to Rp 25 per share, bringing the total number of shares outstanding to 720,000,000 shares.

During the financial year, the IDX never suspended the trading of the Company's shares and/or delisted the listing of the Company's shares.



Proses Penyimpanan
Storing Process

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Komisaris Utama

*Report of President
Commissioners*

-”Dewan komisaris menyadari dan memahami dengan adanya pandemi covid-19 sejak awal triwulan-I tahun 2020 prospek usaha Perseroan jangka pendek akan terdampak,”

*The Board of
Commissioners is aware
and understands with the
spread of the
covid-19 pandemic since
the beginning of the first
quarter of 2020 that would
affect the Company's
short-term business
prospects*

**Gwie Gunato
Gunawan**

Komisaris Utama
President Commissioner



Para Pemegang saham dan Direksi yang terhormat,

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat-Nya, pada tahun 2019 Perseroan mencatatkan penjualan bersih melebihi target yang telah ditetapkan meskipun disisi lain perolehan laba bersih setelah pajak berada dibawah target, karena kondisi dan persaingan usaha yang semakin ketat. Dewan Komisaris mengetahui dan menyadari, bahwa manajemen telah berusaha maksimal.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan, pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan, telah dijalankan dengan baik oleh manajemen Perseroan dalam pengelolaan Perseroan pada tahun 2019.

Sebagian dari hasil pelaksanaan strategi tersebut adalah perolehan nilai penjualan mengalami peningkatan sebanyak 4,1% dan kuantitas penjualan naik sebanyak 2,3% pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018. Untuk itu Dewan Komisaris memandang penerapan strategi tersebut agar tetap digunakan untuk tahun 2020 diimbangi dengan inovasi karena adanya pandemi covid-19 dan meningkatkan efisiensi biaya agar mampu mendapatkan kinerja yang lebih baik dari periode sebelumnya.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan komisaris menyadari dan memahami dengan adanya pandemi covid-19 sejak awal triwulan-I tahun 2020 prospek usaha Perseroan jangka pendek akan terdampak, dan tentunya usaha Perseroan akan mengalami penurunan. namun demikian kami Dewan komisaris memberikan apresiasi kepada jajaran manajemen yang masih tetap optimis dan berusaha maksimal menjalankan usahanya untuk mendapatkan kinerja operasional dan keuangan yang terbaik.

Dewan Komisaris memiliki keyakinan prospek jangka panjang usaha Perseroan tetap akan memiliki potensi yang cukup besar dan terus akan bertumbuh dan dapat meraih pertumbuhan yang berkesinambungan. Direksi perlu melanjutkan upaya penguatan manajemen dan kemampuan internal, mengoptimalkan berbagai sumber daya yang dimiliki serta selalu waspada terhadap perubahan iklim usaha domestik dan global, serta berhati-hati dalam melakukan analisis usaha.

Pandangan Terhadap Penerapan GCG

Dalam pengawasan Dewan komisaris, manajemen Perseroan selalu mentaati penerapan GCG dengan baik dan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam setiap melaksanakan tugas sehari-hari, Dewan komisaris

Dear Valued Shareholders and Directors,

Thanks and Praise to God Almighty by His grace, in 2019 the Company able to record a net sales exceeding the target, although on the other hand, net profit after tax was below the target, due to the conditions and fierce business competition. The Board of Commissioners aware and realize that management has tried its best.

Supervision Of Strategies Implementation

The Board of Commissioners has supervised the Board of Directors' policies in running the Company's operations, strategies and strategic policies implementation, have been properly implemented by the Company's management in the managing the Company in 2019.

The results of the strategy implementation was that sales value has increased by 4.1% and sales quantity increased by 2.3% in 2019 compared to 2018. For this reason the Board of Commissioners regards the strategy implementation to remain in use for 2020 along with innovation due to the covid-19 pandemic and increasing cost efficiency to achieve better performance than the previous period.

Views On Business Prospects

The Board of Commissioners is aware and understands with the spread of the covid-19 pandemic since the beginning of the first quarter of 2020 that would affect the Company's short-term business prospects, thus certainly the Company's business will be declined. however, the Board of Commissioners appreciates the management who are still optimistic and try its best effort to run the business to achieve excellent operational and financial performance.

The Board of Commissioners believes that the Company's long-term business prospects will continue to have considerable potential and will continue to grow and be able to achieve sustainable growth, the Board of Directors needs to continue the efforts to strengthen management and internal capabilities, optimize resources and always be aware to changes in the business climate both domestic and global, and be careful in conducting business analysis.

Views On GCG Implementation

In the Board of Commissioners supervision, the Company's management always adheres to the proper GCG implementation which refers to the prevailing rules and regulations in performing daily duties, the Board of Commissioners always

senantiasa mengamanatkan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG, karena penerapan GCG yang baik memiliki peranan sangat penting untuk memelihara kepercayaan para pemangku kepentingan, dan kepercayaan tersebut sangat berdampak pada keberlangsungan usaha Perseroan.

Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris mengadakan rapat dengan Direksi selama tahun 2019 sebanyak 6 kali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris secara aktif dan efektif untuk berdiskusi saling memberikan masukan dan / atau saran, memantau kemajuan dan perkembangan usaha, penerapan kebijakan dan hal-hal lain yang dipandang perlu baik oleh komisaris dan atau Direksi Perseroan untuk memajukan usaha Perseroan.

Apresiasi Dan Terima Kasih

Dewan komisaris mengapresiasi kepada jajaran Direksi, Manajemen dan karyawan yang telah bekerja keras dan berdedikasi untuk memajukan usaha Perseroan selama ini. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan hubungan baik yang terjalin selama ini, semoga ditahun-tahun selanjutnya segala bentuk dukungan dapat terus dipertahankan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

encourages the Board Directors to improve GCG implementation quality, because proper GCG implementation's role is essential to maintain stakeholders trusts that will greatly impact the Company's business sustainability.

Frequency And How To Advice To The Board Of Directors

The Board of Commissioners held 6 meetings with the Board of Directors in 2019, in that meeting the Board of Commissioners actively and effectively held discussions to provide input and / or advice, monitor the business progress and development, the implementation of policies and other matters deemed necessary by both the Board of Commissioners and/or Directors to advance the Company's business.

Appreciation And Acknowledgement

The Board of Commissioners gives the highest appreciation to the Board of Directors, Management and employees who have worked hard and are dedicated its time and energy to advancing the Company's business so far. The Board of Commissioners also thanked the shareholders and stakeholders for the support and good relations so far, hopefully in the following years all forms of support can be maintained to improve the Company's performance.

Surabaya, 10 Juni 2020
Surabaya, June 10, 2020



Gwie Gunanto Gunawan
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Laporan Direktur Utama

*Report of President
Directors*

-”Untuk jangka panjang manajemen sangat optimis terhadap prospek bisnis Perseroan, mengingat peluang bisnis industri besi dan baja akan terus meningkat sejalan dengan meningkatnya pelaksanaan berbagai proyek infrastruktur dan perumahan”

For long terms, management is very optimistic about the business prospects of the Company, considering that the business opportunities of the iron and steel industry will continue to increase in line with the implementation of various infrastructure and housing projects

**Gwie Gunadi
Gunawan**

Direktur Utama
President Director



Pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan karunia-Nya, Perseroan telah melalui tahun 2019 dengan baik, Terdapat capaian kinerja operasional dan keuangan yang dibawah target dan melebihi target yang telah ditetapkan, capaian tersebut menjadi landasan bagi manajemen untuk menghadapi peluang dan tantangan di masa yang akan datang.

Strategi Dan Kebijakan Strategis

Strategi untuk menjalankan usaha di tahun 2019 sama dengan strategi yang dijalankan pada tahun sebelumnya, diantaranya yaitu penerapan fleksibilitas harga jual, kuantitas, ketepatan waktu serah barang, dan konservatif dalam mengambil kebijakan terutama yang berkaitan dengan manajemen keuangan, strategi tersebut dijadikan kebijakan strategis manajemen untuk menjalankan usahanya di tahun 2020 karena kebijakan tersebut sangat tepat bagi kondisi operasional dan persaingan usaha Perseroan.

Perbandingan Antara Hasil Yang Dicapai Dengan Yang Ditargetkan

Pada tahun 2019 penjualan Perseroan mencapai Rp122,3 miliar, lebih besar Rp4,8 miliar atau 4,1% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp117,4 miliar. Sedangkan laba bersih yang dicapai tahun 2019 sebesar Rp1,3 miliar atau 1,1% dari penjualan bersih dengan target yang diharapkan sebesar 5% dari penjualan bersih. Sehingga perolehan laba tahun 2019 lebih rendah dari target yang ditetapkan.

Pencapaian penjualan dan atau laba bersih tahun 2019 dipengaruhi kuantitas penjualan naik sebesar 2,3% yaitu menjadi 11.262 ton, disisi lain rata-rata harga jual besi beton turun 9% sehingga menjadi Rp7.103/Kg serta adanya rugi selisih kurs sebesar Rp6,5 miliar, karena Perseroan memiliki aset keuangan dalam valuta asing.

Dear shareholders,

Praise and Thanks to God Almighty, for His grace, the Company has been through 2019 well, the operational and financial performance achievements were below and exceeding the target set, this achievement become the basis for management to face the opportunities and challenges in the future.

Strategy And Strategic Policy

The strategy used to run a business in 2019 was the same strategy implemented in the previous year, including selling price flexibility, quantity, timeliness of goods delivery, and conservative in making policies, especially those related to financial management, the strategy was used as a strategic management policy to run its business in 2020 because the policy is very appropriate for the operational conditions and business competition of the Company.

Comparison Between Achievement With The Targeted

In 2019 the Company's sales amounted to Rp122.3 billion, increased Rp4.8 billion or 4.1% of the target which was Rp117.4 billion. While the net profit achievement in 2019 was Rp1.3 billion or 1.1% of net sales with an expected target of 5% of net sales. So that profit in 2019 was lower than the target set.

Achievement of sales and or net profit in 2019 was influenced by sales quantity which was increased by 2.3% to 11,262 tons, on the other hand the average selling price of concrete steel fell 9% to Rp7,103 / kg and a foreign exchange loss of Rp6.5 billion, because the Company has financial assets in foreign currencies.

Pencapaian yang diraih oleh Perseroan memiliki beberapa kendala diantaranya terbatasnya sumber bahan baku Perseroan merupakan kendala utama yang dihadapi oleh Perseroan. Saat ini bahan baku Perseroan 100 % didapatkan dari perusahaan afiliasi (PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk/GDST) yang berupa waste plate, karena bahan baku dari perusahaan afiliasi sangat efisien bagi mesin Perseroan.

Selain itu banyaknya produsen sejenis yang berada disekitar wilayah kerja Perseroan sehingga persaingan menjadi lebih ketat. Melalui strategi bisnis yang akurat dan didukung optimalisasi sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan, merupakan langkah yang tepat dalam menghadapi iklim kompetisi saat ini.

Prospek Usaha

Pada tahun 2019 Perseroan tidak mengalami kesulitan dalam hal pemasaran hasil produksi, karena hasil produksi Perseroan jauh lebih kecil dari kebutuhan pasar yang ada. Dengan adanya wabah Covid-19 sejak awal triwulan-I tahun 2020 dan beberapa prediksi adanya penurunan pertumbuhan ekonomi dunia dan Indonesia khususnya pada tahun 2020, hal tersebut dapat mempengaruhi dan menurunkan prospek usaha Perseroan paling tidak untuk tahun 2020, namun demikian, manajemen tetap berusaha semaksimal mungkin untuk terus meraih peluang untuk mendapatkan kinerja operasional dan keuangan yang maksimal dengan tetap melakukan persiapan dalam menyikapi keadaan dan setiap resiko dan kendala yang mungkin muncul sehingga tidak akan menghambat bisnis Perseroan.

Untuk jangka panjang manajemen sangat optimis terhadap prospek bisnis Perseroan, mengingat peluang bisnis industri besi dan baja akan terus meningkat sejalan dengan meningkatnya pelaksanaan berbagai proyek infrastruktur, utamanya pembangunan perumahan kecil menengah sebagai kebutuhan dasar penduduk Indonesia, yang dalam proses pembangunannya akan menggunakan hasil produksi Perseroan yang berupa besi beton.

Achievements of the Company faced several obstacles including the limited source of raw materials of the Company is the main obstacle faced by the Company. Currently the Company's raw materials are 100% obtained from affiliated company (PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk/GDST) in the form of waste plates, because raw materials from affiliated companies are very efficient for the Company's machinery.

In addition, there are many similar producers in the vicinity of the Company's work area, so competition becomes tighter. Through an accurate business strategy which is supported by optimizing the resources owned by the Company, this is the right step in facing the current climate of competition.

Business Prospect

In 2019 the Company did not experience difficulties in marketing its products, because the Company's production results were far smaller than the existing market needs. With the Covid-19 outbreak since the beginning of the first quarter of 2020 and with some predictions of a decline in world economic growth and Indonesia, especially in 2020, this can affect and reduce the Company's business prospects for at least 2020, however, management continues to make efforts as much as possible to continue to seize opportunities to obtain maximum operational and financial performance while still preparing to respond to the situation and any risks and obstacles that may arise so that it will not hamper the Company's business.

For long terms, management is very optimistic about the business prospects of the Company, considering that the business opportunities of the iron and steel industry will continue to increase in line with the implementation of various infrastructure projects, especially the construction of small and medium housing as the basic needs of the country, which in the construction process will use the Company's production results in the form of concrete steel.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi percaya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) sangat penting bagi keberhasilan sebuah perusahaan dalam meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan termasuk keberlangsungan usaha. Oleh karenanya, Manajemen Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Melalui penerapan GCG yang baik Perseroan memiliki modal untuk mendapatkan kepercayaan baik dari supplier, customer, investor dan pemangku kepentingan yang lainnya. Karena itulah pelaksanaan dan penerapan GCG selalu dilaksanakan di setiap lini kerja Perseroan dan pada setiap level jabatan.

Ucapan Terima Kasih

Direksi memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas kontribusi, dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan. Kerjasama yang solid tetap harus dipupuk agar Perseroan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan prestasinya menjadi lebih baik di masa mendatang.

GCG Implementation

The Board of Directors believes that of Good Corporate Governance (GCG) implementation is essential for the Company's success in increasing value for stakeholders including business continuity. Therefore, the Company's Management is committed to implementing GCG in accordance with prevailing standards and regulations in Indonesia. Through good GCG implementation the Company has the capital to gain good trust from suppliers, customer, investors and other stakeholders. That is why the implementation of GCG are always carried out in every line of the Company and at every level of position.

Appreciation And Acknowledgement

The Board of Directors gives its highest appreciation and thanks the management and all employees for their contribution, dedication and hard work. Solid cooperation shall be continuously fostered so that the Company is able to maintain and even improve its performance in the future.

Surabaya, 10 Juni 2020
Surabaya, June 10, 2020



Gwie Gunadi Gunawan
Direktur Utama / President Director

Profil Perusahaan

Company Profile



Kantor
Office



NAMA PERUSAHAAN
Company's Name

PT Betonjaya Manunggal Tbk



ALAMAT KANTOR PUSAT DAN PABRIK
Office Address and Factory

Jl. Raya Krikilan No.434 Km.28, Kecamatan
Driyorejo Kab. Gresik 61177.
Telpon : 031-7507303, 7507791
Faksimili : 031-7507302
Email : secretary@bjm.co.id
Website : www.bjm.co.id



JENIS PRODUK
Type Of Product

Beton Besi Polos
Round Bar



BIDANG USAHA
Line Of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) bergerak di bidang industri besi dan baja serta metal lainnya dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton polos yang dipasarkan didalam negeri.

In accordance to the Article of Association, the Company is engaged in the industry of iron and steel and other metal products. At present, the Company is engaged in local round bar industry for domestic markets.

Tentang Perusahaan

Company in Brief

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 berdasarkan akta No.116 Notaris Suyati Subadi, S.H. di Gresik. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-10.173.HT.01.01. th.95 tanggal 16 Agustus 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara no.18 tanggal 1 Maret 1996. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercatat pada Akta Notaris Dian Silvyana Khusnarini, S.H. No. 16 tanggal 24 November 2015 mengenai penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta tersebut telah diberitahukan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0987707 tanggal 14 Desember 2015, dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Nomor 11 tanggal 9 Februari 2016.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei tahun 1996 dan saat ini bergerak di bidang industri besi beton polos berukuran 6 - 12 mm dengan 4-empat lini produksi dan total kapasitas terpasang sebesar 45.000 ton bahan baku/ waste plate per tahun.

Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) was established on February 27, 1995 based on Suyati Subadi, S.H. Notarial Deed No. 116. The deed was approved by the decision letter of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-10.173.HT.01.01. th.95 dated August 16, 1995 and was published in the State Gazette No.18 dated March 1, 1996. The Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made before Dian Silvyana Khusnarini, S.H. Notarial Deed No. 16 dated November 24, 2015, regarding the adjustment of the articles of association to Financial Services Authority (OJK) regulation. This amendment has been notified and approved by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0987707 dated December 14, 2015, and has been announced in the Supplement to the State Report No. 11 dated February 9, 2016.

The Company started its commercial operations in May 1996 and currently engages in 6-12 mm round bar industry with total installed capacity amounted to 45,000 tons of raw material/waste plate of per year..

Visi & Misi

Vision & Mission

VISI | Vision

MENJADI PERUSAHAAN TERKEMUKA DI INDONESIA DALAM BIDANG INDUSTRI BESI BETON BERSKALA KECIL MENENGAH

*To be a leading round bar producer
in Indonesia in small- medium
round bar industry*

MISI | Mission

- Menjadi Perusahaan yang terpercaya, menyediakan produk bermutu tinggi dan pelayanan terbaik untuk memenuhi kepuasan pelanggan secara total.
- Ingin selalu diingat sebagai Perusahaan terbaik di bidangnya dengan memberikan keuntungan bagi Pemegang Saham dan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan dirinya.
- Mengandalkan diri pada pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi maju, dan kerja sama untuk mencapai tujuan Perusahaan.
- *To be a trusted Company, providing high quality products and best services to meet customer satisfaction.*
- *To be recognized as the best Company in the industry by delivering values to the Shareholders and providing opportunities for the employees to grow.*
- *Rely on human resource development, implementation of advanced technology and synergy to accomplish the Company's objectives.*



**Proses Pemotongan
Bahan Baku**
*Raw Material Cutting
Process*

Strategi Bisnis

Business Strategy

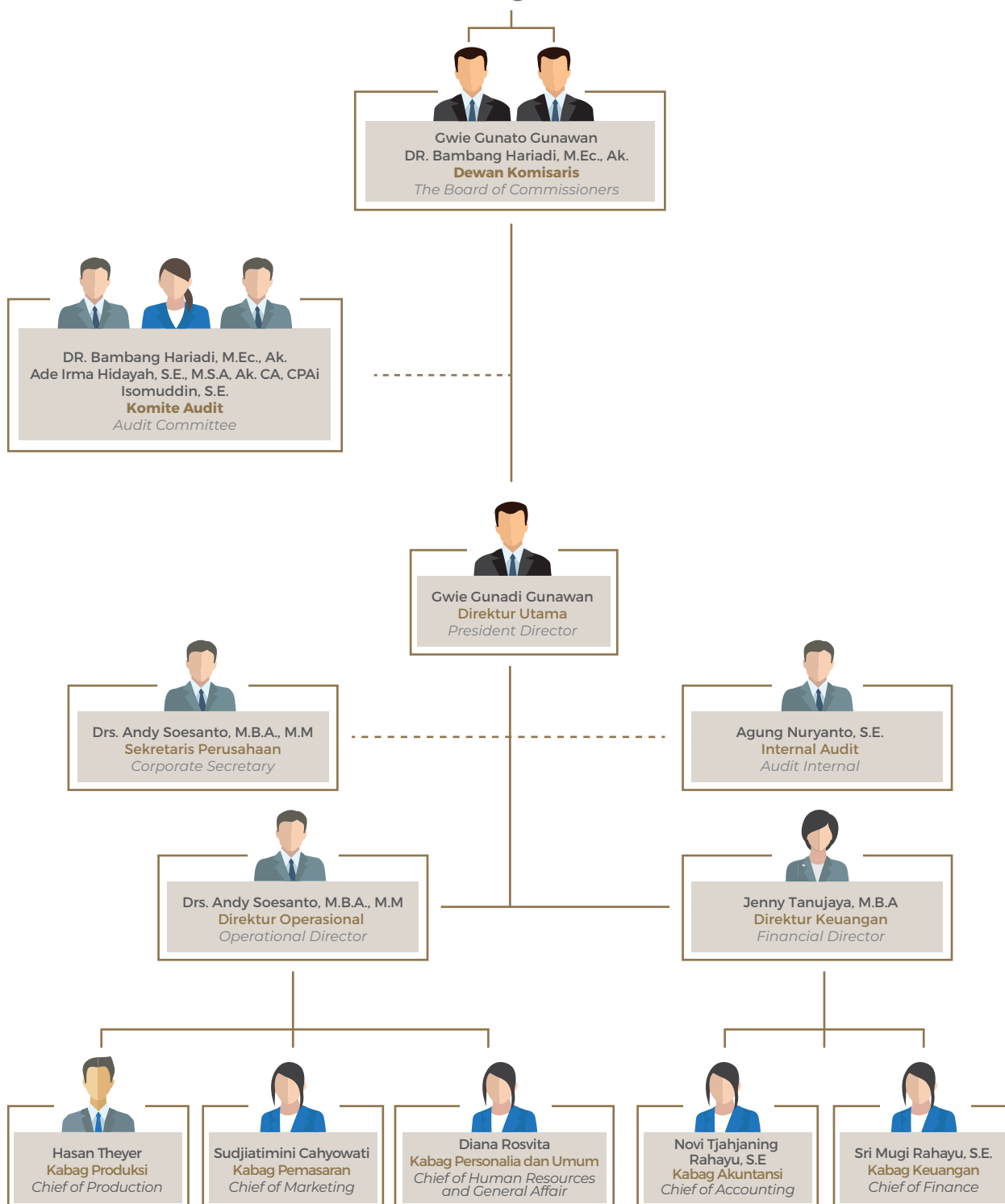
Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menerapkan strategi bisnis antara lain:

- Mengembangkan pangsa pasar yang lebih luas dari yang saat ini telah dimiliki, dengan cara pendekatan dan pengenalan produk kepada *distributor* dan toko besi yang baru memulai usahanya.
 - Menjamin kualitas produk dan distribusi yang tepat waktu serta fleksibilitas dalam kuantitas order.
 - Menjaga hubungan baik dengan *customer* meliputi *Distributor*, toko besi dan *end users*.
- *Expanding the existing market share by approaching and presenting products to distributors and new steel stores.*
 - *Ensuring product quality, on time distribution, and flexibility in order quantity.*
 - *Maintaining a good relation with customers including distributors, hardware stores, and end users.*

Struktur Organisasi

Organization Chart

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting Shareholders



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



GWIE GUNATO GUNAWAN
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 13 Desember 1969 (umur 50). Ditunjuk sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 9 tanggal 21 Juni 2019 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 21 Juni 2019. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perdagangan Internasional PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (sejak 1992), Direktur Utama PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 2016-2018), dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 1992-Juni 2016). Pernah menjabat Direktur PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1998-2001). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Stamford Colleges, Singapura (1990).

Gwie Gunato Gunawan rangkap jabatan sebagai Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (GDST), saudara kandung dari Direktur Utama Perseroan, anak kandung dari Gwie Gunawan, pemegang Saham Utama/pengendali Perseroan dan GDST. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/Direksi lainnya.

Pada tahun 2019 Gwie Gunato Gunawan tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Indonesian. Born in Surabaya, December 13, 1969 (age 50). Appointed as President Commissioner based on Dian Silviyana Khusnarini, S.H. Notarial Deed No. 9 dated June 21, 2019 for a 5 years office term from June 21, 2019. He also served as Director of International Trade of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (since 1992), Managing Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (since 2016-2018), and Director of Production and International Trade of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (since 1992-June 2016). Previously served as Director of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1998-2001). He completed his last education at Stamford Colleges, Singapore (1990).

Gwie Gunato Gunawan has concurrent position as Director of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (GDST), he is a sibling of the Company's President Director, biological son of Gwie Gunawan, the Company and GDST's main/controlling Shareholder. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and/or Directors.

In 2019 Gwie Gunato Gunawan did not participate in workshop and/or training directly related to his duties and responsibilities.



**DR. BAMBANG
HARIADI, M.Ec., Ak.**
Komisaris Independen &
Ketua Komite Audit
*Independent
Commissioner and Audit
Committee Chairman*

Warga negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 13 Agustus 1957 (umur 61). Ditunjuk sebagai Komisaris Independen untuk periode ke-2 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 9 tanggal 21 Juni 2019 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 21 Juni 2019. Beliau juga menjabat sebagai Dosen Universitas Brawijaya Malang (sejak 1983). Tercatat sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI). Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Gajah Mada Yogyakarta, jurusan Akutansi dan Macquarie University, Sydney, Australia, jurusan Ekonomi dan Keuangan.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham Utama Perseroan.

Pada tahun 2019 DR. Bambang Hariadi M.Ec. Ak. tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Indonesian. Born in Pamekasan, August 13, 1957 (Age 61). Appointed as Independent Commissioner for 2nd period on Dian Silviyana Khusnarini, S.H. Notarial Deed No. 9 dated June 21, 2019 for a 5 years office term from June 21, 2019. He is also serves as a Lecturer in Brawijaya University, Malang (since 1983). Listed as a member of Indonesian Institute of Accountants (IAI) and a member of Indonesian Economist Association (ISEI). He earned a Bachelor degree in Accounting from Gajah Mada University, Yogyakarta and graduated from Macquarie University, Sydney, Australia, majoring in Economics and Finance.

He has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors members nor with the main/controlling Shareholders.

In 2019 DR. Bambang Hariadi M.Ec. Ak. did not participate in workshop and / or training directly related to his duties and responsibilities.

Profil Dewan Direksi

Board of Directors' Profile



GWIE GUNADI GUNAWAN
Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 10 September 1964, (umur 55). Ditunjuk sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 9 tanggal 21 Juni 2019 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 21 Juni 2019. Pernah menduduki posisi Direktur Utama PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1997-Desember 1999), menjabat Direktur PT Jaya Pari Steel, Tbk. (2000-Juni 2015) dan Komisaris PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak Juni 2015-2018) serta Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (sejak 1992-2004). Pernah menduduki posisi sebagai Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1989-1992).

Gwie Gunadi Gunawan merangkap jabatan sebagai wakil Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (GDST) dan saudara kandung dari Komisaris Utama Perseroan, anak kandung dari Gwie Gunawan, Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dan GDST. Gwie Gunadi Gunawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Pada tahun 2019 Gwie Gunadi Gunawan tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Indonesian. Born in Surabaya, September 10, 1964 (age 55). Appointed as President Director based on Dian Silviyana Khusnarini, SH. Notarial Deed No. 9 dated June 21, 2019 for 5 years period office term since June 21, 2019. Previously he served as President Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1997-December 1999), Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (2000-June 2015) and as Commissioner of PT Jaya Pari Steel Tbk. (since June 2015) and also Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (since 1992). He also served as Finance Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1989-1992).

Gwie Gunadi Gunawan concurrently serves as Vice President Director of PT PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (GDST). He is the sibling of President Commissioner, biological child of the Company's principal/controlling Shareholder And has no affiliation with the other Board of Commissioners and Directors members.

In 2019 Gwie Gunadi Gunawan did not participated in any workshop and/or training related to his duties and responsibilities.



Drs. ANDY SOESANTO,
MBA, MM
Direktur Operasional dan
Direktur Independen/
Operations and
Independent Director

Warga negara Indonesia, Lahir di Surabaya, 4 Juni 1964 (umur 55). Ditunjuk sebagai Direktur Independen periode ke-2 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 9 tanggal 21 Juni 2019 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 21 Juni 2019. Pernah menjabat sebagai General Manager Betonjaya Manunggal, Tbk. (1997-2001), Manajer Divisi Perdagangan di NV. Djawa Indah (1990-1997), Manajer Keuangan PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1990), Kepala Keuangan Indonesia Timur PT Panggung Elektronik (1987-1990) dan Staf PT Bahtraco (1984-1986). Beliau menyelesaikan pendidikan di Falkutas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya (1987) dan memperoleh gelar Master Bisnis Administrasi dari American Institute of Management Studies, Hawaii (2001) serta Magister Manajemen dari STIE ABI Surabaya (2003).

Direktur Independen Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta Pemegang Saham utama/Pengendali Perseroan.

Pada tahun 2019, telah mengikuti sosialisasi beberapa peraturan OJK, *sustainability Reporting*, dan pengembangan berkaitan dengan rencana pelaksanaan ISO 9001:2015.

Indonesian. Born in Surabaya, June 4, 1964 (age 55). Appointed as Independent Director for the 2nd period based on Dian Silviyana Khusnarini, S.H. Notarial Deed No. 9 dated June 21, 2019 for a 5 years period office term since June 21, 2019. Previously he served as General Manager of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1997-2001), Trade Division Manager of NV. Djawa Indah (1990-1997), Finance Manager of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1990), East Indonesia Head of Finance of PT Panggung Elektronik (1987-1990) and staff of PT Bahtraco (1984-1986). He earned his Bachelor degree in Economics Faculty Management major, University of Surabaya (1987), Master of Business Administration from American Institute of Management Studies, Hawaii (2001), and Master of Management from STIE ABI, Surabaya (2003).

Independent Director has no concurrent position nor affiliation with the other Board of Commissioners, Directors members nor with main/controlling Shareholders.

In 2019, he has participated in several FSA regulations, sustainability Reporting, and developments related to the plan to implement ISO 9001: 2015.



JENNY TANUJAYA, MBA
Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 29 Januari 1965, (umur 54). Ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 9 tanggal 21 Juni 2019 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 21 Juni 2019. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1990-1997) dan Account Manager di Far East National Bank, Los Angeles, Amerika Serikat (1989-1990). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir di Ilmu Matematika dan Komputer, Pepperdine University, Malibu, Amerika Serikat (1986) dan memperoleh gelar Master bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Los Angeles, Amerika Serikat (1988).

Direktur Keuangan Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya serta Pemegang Saham utama/pengendali Perseroan.

Pada tahun 2019 Jenny Tanujaya MBA, tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Indonesian. Born in Surabaya, January 29, 1965 (Age 54). Appointed as Director based on Dian Silviyana Khusnarini, S.H. Notarial Deed No. 9 dated June 21, 2019 for a 5 years period office term since June 21, 2019. Previously she served as Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1990-1997) and Account Manager in Far East National Bank, Los Angeles, United States (1989- 1990). She earned her Bachelor degree in Mathematics and Computer Science from Pepperdine University, Malibu, USA (1986) and Master of Business Administration from Pepperdine University, Los Angeles, USA (1988).

She has no concurrent position nor affiliations with the other Board of Commissioners, Directors members nor with the main/controlling shareholders.

In 2019 she did not participated in any workshop and /or training related to his duties and responsibilities.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

PEMEGANG SAHAM | Shareholders

No	Nama Pemegang Saham <i>Shareholders Name</i>	Lembar Saham <i>Shares</i>	Prosentase <i>Percentage</i>	Keterangan <i>Description</i>
1.	Gwie Gunawan	575.000.000	79,86%	Pengendali dan Utama <i>Main and Controlling</i>
2.	Jenny Tanujaya	69.000.000	9,58%	Direktur Perseroan <i>The Company's Director</i>
3.	Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%) <i>Public (ownership less than 5%)</i>	76.000.000	10,56%	--
JUMLAH Total		720.000.000	100%	

KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM | Shares Classification

No	Keterangan <i>Description</i>	Jumlah lembar saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Prosentase <i>Percentage</i>
1.	Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institution Ownership</i>	162.200	4	0,02 %
2.	Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Institution Ownership</i>	190.800	1	0,03 %
3.	Kepemilikan Individu Lokal <i>Local Individual Ownership</i>	718.902.900	1.111	99,85 %
4.	Kepemilikan Individu Asing <i>Foreign Individual Ownership</i>	744.100	3	0,10 %
JUMLAH Total		720.000.000	1.119	100,00%

Perusahaan Berelasi

Affiliated Companies

Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDST) dan GDST tidak memiliki saham Perseroan. GDST adalah Perusahaan yang bergerak di bidang industri penggilingan plat baja canai panas (*hot rolled steel plate*). Didirikan di Surabaya pada tahun 1989, GDST mulai memproduksi komersial sejak akhir tahun 1993. Dua dari lima Direktur GDST adalah Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan yang merupakan anak kandung dari Pemegang Saham utama dan Pengendali Perseroan, Perseroan memiliki 1,95% saham GDST.

The Company has an affiliation with PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDST) and GDST does not own the Company's shares. GDST is a company engaged in the hot rolled steel plate industry. Founded in Surabaya in 1989, GDST began its commercial production since late 1993. Two of the five GDST Directors are the President Director and President Commissioner of the Company who are the biological child of the Company's Main and Controlling Shareholders, the Company owns 1.95% of GDST shares.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

- Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal saham Rp100 per lembar saham dan dengan harga penawaran Rp120 per lembar saham.
- Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran umum dan saham pendiri sejumlah 180.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- Pada tanggal 2 Juni 2016 RUPS-LB telah menyetujui pelaksanaan *stock split* dengan perbandingan 1:4 dan nilai nominal Rp100 per saham menjadi Rp25 per saham, sehingga jumlah saham beredar menjadi 720.000.000 lembar saham. Pelaksanaan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal baru dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2016 di Pasar Regular dan tanggal 4 Agustus 2016 di Pasar Tunai.
- On June 29, 2001, the Company obtained Effective Notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) with the letter No.S-1600/PM/2001, for the Company's 65,000,000 shares initial public offering. The Company offers shares to the public with a nominal value of shares of Rp100 per share and with an offer price of Rp120 per share.
- On July 18, 2001, 180,000,000 shares from the public offering and founding shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.
- On June 2, 2016 EGMS approved the stock split with a ratio of 1: 4 with the nominal value of Rp 100 per share to Rp25 per share, bringing the total number of shares outstanding to 720,000,000 shares. The trading of shares on the Indonesia Stock Exchange with a new nominal value was implemented on August 1, 2016 in the Regular Market and on August 4, 2016 in the Cash Market.

Lembaga & Profesi Penunjang

Capital Market and Supporting Professions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Registered Public Accountant

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

The Samator Office 8th floor
Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Tel : (031) 87858821, 87858290, 87858821
Fax : (031) 87853226
E- mail : info@hlbsurabaya.com

Memberikan jasa atas pemeriksaan laporan keuangan periode yang berakhir 31 Desember 2019 dengan fee sebesar Rp110 juta.

Service on the financial statements audit for the periode ended in December 31, 2019 with a fee of Rp110 milion.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Securities Administrations Bureau

PT BHAKTI SHARE REGISTRAR

Gedung Sindo Lantai 3 Jl. KH. Wahid Hasyim No. 38 Jakarta, 10340
Telp. (021) 808 64722 / Fax. (021) 806 15575
Email : bsr@bhakti-investama.com

Jasa yang diberikan berkaitan dengan administrasi efek saham Perseroan untuk periode 1 Juli 2019 sampai dengan 1 Juli 2020 dengan fee sebesar Rp15 juta.

Services provided is related to the Company's shares administration for the periode July 1,2019 until Juli 1, 2020 with a fee of Rp15 milion.

KUSTODIAN

Custodian

KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA / Indonesia Stock Exchange Building.
Tower / 5th FLOOR Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190,
Telp / Phone : (021) 5299 1099 / Fax / Facsimile : (021) 5299 1199

Jasa yang diberikan berkaitan dengan penitipan kolektif saham Perseroan untuk tahun 2019 dengan fee sebesar Rp10 juta.

Service provided is related to the collective custody of the Company's shares for 2019 with a fee of Rp10 milion.

Penghargaan & Sertifikasi

Awards and Certification



**penghargaan Kecelakaan Nihil periode
1 November 2011-31 Oktober 2019 dari
Gubernur Jawa Timur.**

*Obtained Zero Accident award period
November 1, 2011- October 31, 2019 from
the Governor of East Java.*

Analisa Dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion



Proses tekuk
bending proces

Tinjauan Operasional

Operational Review

Produksi

Perseroan memiliki 4 lini mesin produksi dan seluruhnya berada di Jalan Raya Krikilan No.434 KM 28 Driyorejo, Gresik, Jawa Timur. Seluruh mesin produksi tersebut hanya menghasilkan satu jenis produk, yaitu Besi Beton Polos dengan diameter rata-rata 6 sampai 12 mm, dengan kapasitas terpasang mesin produksi sebesar 45.000 ton bahan baku/waste plate per tahun.

Tidak terdapat karakteristik yang berbeda dalam proses produksi, golongan pelanggan dan pendistribusian. Sehingga dapat dikatakan bahwa Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha. Oleh karena itu, Perseroan tidak memberikan informasi mengenai pendapatan dan profitabilitas per segmen di dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Utilisasi produksi tahun 2019 sebesar 12.767 ton bahan baku/waste plate, turun 6% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 13.593 ton bahan baku/waste plate. 100 % bahan baku di pasok dari PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (perusahaan afiliasi). Selama tahun 2019 dan 2018 pembelian bahan baku masing-masing sebesar 21.140 ton dan 17.479 ton. Bahan baku dari PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. adalah bahan baku yang paling efisien bagi mesin Perseroan dan manajemen belum mendapatkan bahan baku pengganti.

Pendapatan

Pendapatan Perseroan tahun 2019 sebesar Rp122,3 miliar sedangkan tahun 2018 sebesar Rp117,4 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp4,8 miliar atau 4,1%. Hal ini terutama disebabkan adanya penurunan pada rata-rata harga jual besi beton polos sebesar 9% pada tahun 2019 yaitu menjadi Rp7.103/Kg dibandingkan dengan tahun 2018 sedangkan kuantitas penjualan mengalami kenaikan sebesar 2,3% yaitu menjadi 11.262 ton untuk tahun 2019 dan 11.012 ton untuk tahun 2018.

Profitabilitas

Pada tahun 2019 Perseroan mendapatkan laba Rp 1,3 miliar atau 1,1% dari pendapatan bersih, sedangkan tahun 2018 Perseroan laba sebesar Rp27,8 miliar atau 23,6 % dari pendapatan bersih. Laba tahun 2019 lebih rendah dibandingkan dengan laba tahun 2018 terutama karena adanya rugi selisih kurs valuta asing sebesar Rp6,5 miliar serta adanya penurunan pada perolehan laba kotor (penjelasan dapat dilihat pada "Pendapatan").

Production

The Company owns and operates 4 lines of production machine, which are entirely located at Jalan Raya Krikilan No. 434 KM 28 Driyorejo, Gresik, East Java. All of which produce one type of product, i.e. round bar with average diameter of 6-12 mm.

The characteristic of production process, type of customers and distribution are all identical. Thus, it can be concluded that the Company merely has one business segment. For this reason, the Company does not provide information regarding to revenue and profitability for each segment in Financial Report.

Utilization of production in 2019 with 12,767 tons of waste plate, decreased by 6% compared to 2018 which was 13,593 tons waste plate. 100% of materials was supplied by PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (affiliated company). During 2019 and 2018 purchases materials each amounted to 21,140 and 17,479 tons respectively. Raw materials from PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. is the most efficient raw material for the Company's machinery, and management is yet to find alternative materials.

Revenue

The Company's revenue in 2019 amounted to Rp122.3 billion while in 2018 was Rp117.4 billion, decreased by Rp4.8 billion or 4.1%. This was mainly due to a increase in the average selling price of plain concrete iron by 9% in 2019 to Rp7,103/Kg compared to 2018 while the sales quantity increased by 2.3% to 11,262 tons for 2019 and 11,012 tons for 2018.

Profitability

In 2019 the Company profit was Rp1.3 billion or 1.1% of net income, while in 2018 was Rp27.8 billion or 23.6% of net income. In 2019 the Company's profit was lower compared to 2018 mainly due to foreign exchange loss of Rp6.5 billion and a decrease in the gross profit (the explanation can be seen in "Revenue").

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Aset Lancar

Aset lancar pada tahun 2019 sebesar Rp189,1 miliar sedangkan tahun 2018 sebesar Rp176 miliar, naik sebesar Rp13,1 miliar atau 7,4%. Hal ini terutama disebabkan perolehan laba tahun 2019 dan lebih efektifnya *collection* piutang usaha yang berakibat naiknya akun kas dan setara kas.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tahun 2019 sebesar Rp41,3 miliar, sedangkan pada tahun 2018 sebesar Rp41,2 miliar, naik sebesar Rp109 juta atau 0,26%. Hal ini terutama disebabkan terjadi penambahan pada akun investasi pada entitas asosiasi (entitas asosiasi mengalami untung) dan pembebanan penyusutan pada aset tetap.

Total Aset

Total aset tahun 2019 sebesar Rp230,5 miliar, sedangkan tahun 2018 sebesar Rp217,3 miliar, naik sebesar Rp13,1 miliar atau 6%. Kenaikan total aset terutama terjadi pada aset lancar pada perkiraan kas dan setara kas, taksiran tagihan pajak penghasilan dan investasi pada entitas asosiasi.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2019 sebesar Rp41,7 miliar, sedangkan tahun 2018 sebesar Rp30,4 miliar, naik sebesar Rp11,3 miliar atau 37,2%. Hal ini terutama disebabkan naiknya hutang usaha pada pihak berelasi. Hutang usaha ini merupakan hutang yang berkaitan dengan pembelian bahan baku dan tidak dibebani bunga serta naiknya uang muka penjualan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2019 sebesar Rp4,5 miliar sedangkan tahun 2018 sebesar Rp3,7 miliar, naik sebesar Rp772,8 juta atau 20,4%. Liabilitas jangka panjang ini hanya merupakan estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan tidak didanai.

Total Liabilitas

Total liabilitas tahun 2019 sebesar Rp46,3 miliar, sedangkan tahun 2018 sebesar Rp34,2 miliar, naik sebesar Rp12,1 miliar atau 35,4%. Hal ini terutama disebabkan karena naiknya liabilitas jangka pendek. Lihat penjelasan pada liabilitas jangka pendek.

Current Assets

Current assets in 2019 amounted to Rp189.1 billion while in 2018 was Rp176 billion, increased Rp13.1 billion or 7.4%. This was mainly due to earnings in 2019 and more effective collection of accounts receivable resulting in an increase in cash and cash equivalents accounts.

Non Current Assets

Non-current assets in 2019 amounted to Rp41.3 billion while in 2018 was Rp41.2 billion increased by Rp109 million or 0.26%. This was mainly due to the increase in investment accounts of associates (associated entities experiencing profit) and the imposition of depreciation on fixed assets.

Total Assets

Total assets in 2019 amounted to Rp230.5 billion, while in 2018 was Rp217.3 billion, increased by Rp13.1 billion or 6%. The increase in total assets mainly occurred in current assets in the estimated cash and cash equivalents, estimated income tax and investment bills for associates.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities in 2019 amounted to Rp 41.7 billion, while in 2018 was Rp30.4 billion, increased by Rp11.3 billion or 37.2%. This was mainly due to the increase in trade payables with related parties. These trade payables are loans relating to the purchase of raw materials and not expensed with interest and increased sales advances.

Long-Term Liability

Long-term liabilities in 2019 amounted to 4.5 billion while in 2018 was Rp3.7 billion, increased by Rp772.8 million or 20.4%. These long-term liabilities are only estimated liabilities for employee benefits and are not funded.

Total Liability

Total liabilities in 2019 amounted to Rp46.3 billion, while in 2018 was Rp34.2 billion, increased by Rp12.1 billion or 35.4%. This was mainly due to the increase in short-term liabilities. See explanation on short-term liabilities.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan tahun 2019 sebesar Rp184,2 miliar sedangkan untuk tahun 2018 sebesar Rp183,1 miliar, naik sebesar Rp1 miliar atau 0,5%. Hal ini terutama karena perolehan laba komprehensif pada tahun 2019 sebesar Rp1 miliar.

Beban Usaha

Beban usaha terutama meliputi beban administrasi umum dan beban penjualan pada tahun 2019 sebesar Rp10,3 miliar, sedangkan tahun 2018 sebesar Rp8,5 miliar, naik sebesar Rp1,8 miliar atau 21,7%. Naiknya biaya ini terutama terjadi pada pembayaran gaji.

Laba (Rugi) Setelah Pajak

Perseroan mendapatkan laba bersih sebesar Rp1,3 miliar untuk tahun 2019 dan sebesar Rp27,8 miliar untuk tahun 2018. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada "Profitabilitas".

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain

Penghasilan/ (Beban) komprehensif lain pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar (Rp288,7 Juta) dan sebesar Rp703,5 juta. Hal ini terutama merupakan penghasilan/beban yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual dan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja karyawan.

Laba (Rugi) Komprehensif

Pada tahun 2019 Perseroan mendapatkan laba komprehensif sebesar Rp1 miliar sedangkan untuk tahun 2018 laba komprehensif sebesar Rp28,5 miliar, turun sebesar Rp27,5 miliar. Hal ini terutama karena pada tahun 2019 Perseroan mendapatkan laba setelah pajak sebesar 1,3 miliar.

Arus Kas

Pada tahun 2019 kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi Perseroan sebesar Rp25 miliar, sedangkan tahun 2018 sebesar Rp25,5 miliar, Sedangkan kas yang diperoleh dari aktivitas investasi tahun 2019 sebesar (Rp3,6 miliar), dan untuk tahun 2018 sebesar Rp1,6 miliar. Saldo akhir kas dan setara kas tahun 2019 dan tahun 2018 masing-masing sebesar Rp166,9 miliar dan Rp149,2 miliar.

Manajemen menilai dan memiliki keyakinan bahwa secara keseluruhan arus kas Perseroan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan di masa mendatang dan diharapkan akan semakin baik.

Equity

The Company's equity in 2019 amounted to Rp184.2 billion while for 2018 was Rp183.1 billion, increased by of Rp1 billion or 0.5%. This was mainly due to the comprehensive profit in 2019 of Rp1 billion.

Operating Expenses

Operating expenses mainly including general administrative expenses and sales expenses in 2019 amounted to Rp10.3 billion, while in 2018 was Rp8.5 billion, increased by Rp1.8 billion or 21.7%. This increase in expenses mainly occurs in salary payments.

Income (Loss) After Tax

In 2019 the Company's net profit was amounted to Rp1.3 billion and was Rp27.8 billion in 2018. A more complete explanation can be seen in "Profitability".

Other Comprehensive Income (Expense)

In 2019 and 2018 the Company obtained other comprehensive income (expense) respectively of (Rp288.7 million) and Rp703.5 million. This was mainly unrealized income/expense on the available shares to sell and remeasurement of post-employment liability benefits.

Comprehensive Profit (Loss)

In 2019 the Company received a comprehensive profit of Rp1 billion while for 2018 the comprehensive profit of Rp28.5 billion was down by Rp27.5 billion. This was mainly because in 2019 the Company obtained profit after tax of 1.3 billion.

Cash Flow

In 2019 the Company obtained net-cash flow from operational activities amounted to Rp25 billion. While in 2018 was Rp25.5 billion, While cash flow obtained from investment activities in 2019 was (Rp3.6 billion) and in 2018 was Rp1.6 billion. Cash and cash equivalents ending balance of 2019 and 2018 were Rp166.9 billion and Rp149.2 billion respectively

The management assessed and has confidence that the overall cash flow of the Company were sufficient to fund the Company's operational activities in the future and is expected to improve.



Kemampuan Membayar Utang

Debts Repayment Capacity

Kemampuan membayar utang Perseroan (*Current Ratio*) tahun 2019 sebesar 452,9% lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 578,8%. Manajemen menilai *current ratio* tahun 2019 masih bagus meskipun mengalami penurunan, dan masih dalam kategori likuid, karena masih dalam posisi diatas rata-rata.

*The Company's ability for debt repayment (*Current Ratio*) in 2019 is 452.9% lower than in 2018 which was 578.8%. Management assesses that the current ratio in 2019 is still good despite a decline, and is still in the liquid category, because it is still in an above average position.*

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collection Period

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tahun 2019 adalah 38,2 hari atau 9,4 kali, sedangkan tahun 2018 adalah 40,4 hari atau 8,9 kali. Kolektibilitas Perseroan pada tahun 2019 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2018, hal ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan *collection* piutang lebih baik.

The Company's receivables collection period in 2019 was 38.2 day or 9.4 times, while in 2018 was 40.4 days or 8.9 times. The Company's receivables collection in 2019 was better than in 2018, this shows the effectiveness of accounts receivable collection period.

Struktur Permodalan Dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy

Seluruh permodalan Perseroan merupakan modal sendiri, tidak terdapat pinjaman keuangan dari pihak lain dan oleh karenanya Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan dengan kondisi tertentu.

All of the Company's capital is owned capital, there is no any financial loans from other parties and therefore the Company has no any obligation to maintain financial ratios and capital structure in certain condition.

Tujuan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk pengamanan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk meminimalkan biaya modal.

The purpose of the Company's capital management is to secure its ability to continue its business in order to provide benefits to shareholders and other stakeholders, as well as to maintain optimal capital structure to minimize cost of capital.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan permodalan, Perseroan memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Perseroan tidak memiliki pinjaman selain utang usaha.

In retaining and adjusting the capital, the Company maximizes cash revenue from sales, because the Company has no any loan other than trade payables.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Material Commitments For Capital Expenditure

Perseroan tidak memiliki ikatan material investasi barang modal yang berkaitan dengan pinjaman dari lembaga keuangan bank maupun non-bank. Perseroan mengasuransikan semua barang modal, kecuali tanah, dengan nilai pertanggungan yang cukup.

The Company has no any material capital goods investment related to loan from financial institution both bank and non-bank. However, the Company insured all capital goods, excluding the land, with adequate insurance coverage.

Perseroan pada tahun buku tidak memiliki investasi barang modal yang berkaitan dengan pengembangan/diversifikasi kasi usaha, penambahan aset tetap berwujud pada prinsipnya merupakan kapitalisasi dari biaya perawatan aset tetap yang telah ada.

In the financial year, the Company has no investment in capital goods related to business development / diversification, the addition of tangible fixed assets is in principle a capitalization of the maintenance costs of existing fixed assets.

Informasi Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Auditor

Information on Material Facts that Occur After the Date of the Auditor's Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

There are no information and material facts occurred after the date of the Auditor's Report to the publication of this Annual Report.

“ Saat ini kapasitas terpasang mesin produksi Perseroan sebesar **45.000 ton** bahan baku/ waste plate dengan produktivitas sebesar **12.767 ton** bahan baku/ waste plate atau **28,4 %** dari kapasitas terpasang ”

*At present the installed capacity of the Company's production machinery is **45,000 tons** of raw material / waste plate with a productivity of **12,767 tons** of raw material / waste plate or **28.4%** of the installed capacity*

Proses Penarikan Bahan Baku
Withdrawal of Raw Material Process

Rencana Manajemen dan Prospek Usaha

Management Plan and Business Prospects

Dengan semakin meningkatnya pembangunan infrastruktur di Indonesia terutama di wilayah timur, maka kebutuhan besi beton untuk mendukung berbagai proyek tentunya juga akan meningkat.

Saat ini kapasitas terpasang mesin produksi Perseroan sebesar 45.000 ton bahan baku/ waste plate dengan produktivitas sebesar 12.767 ton bahan baku/waste plate atau 28,4% dari kapasitas terpasang. Hal ini merupakan tantangan bagi manajemen untuk terus berupaya meningkatkan produktivitas Perseroan.

Pada tahun 2019 Perseroan tidak mengalami kesulitan dalam hal pemasaran hasil produksi, karena kebutuhan pasar yang semakin meningkat. Dengan adanya wabah Covid-19 sejak awal triwulan-I tahun 2020 dan beberapa prediksi adanya penurunan pertumbuhan ekonomi dunia dan Indonesia untuk tahun 2020, hal tersebut dapat mempengaruhi dan menurunkan prospek usaha Perseroan paling tidak untuk tahun 2020, namun demikian jangka panjang manajemen sangat optimis terhadap prospek bisnis Perseroan. Peluang bisnis industri besi dan baja akan membesar sejalan dengan meningkatnya pelaksanaan berbagai proyek infrastruktur utamanya pembangunan perumahan kecil menengah.

With the increasing development of infrastructure in Indonesia, especially in the eastern region, the need for concrete steel to support various projects will of course also increase.

At present the installed capacity of the Company's production machinery is 45,000 tons of raw material /waste plate with a productivity of 12,767 tons of raw material/waste plate or 28.4% of the installed capacity. This is a challenge for management to continue working to improve the Company's productivity.

In 2019 the Company did not experience difficulties in marketing its products, due to the increasing market needs. With the Covid-19 outbreak since the beginning of the first quarter of 2020 and some predictions of a decline in world economic growth and Indonesia for 2020, this certainly could affect and decrease the Company's business prospects for at least 2020, however for the long-term, the management is very optimistic about the Company's business prospects. Business opportunities for the iron and steel industry will expand in line with the increasing infrastructure projects, especially the construction of small and medium housing.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi Dengan Hasil Yang Dicapai

Comparison Between Target/Estimation and Achievement

Penjualan Perseroan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 4,1% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp117,4 miliar. Sehingga realisasi target yang ingin dicapai untuk tahun 2019 lebih tinggi 4,1% atau sebesar Rp4,8 miliar.

Sedangkan target laba setelah pajak pada tahun 2019 sebesar 5% dari penjualan bersih dengan realisasi laba setelah pajak sebesar Rp1,3 miliar, atau 1,1% dari penjualan bersih atau 3,9% lebih rendah dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Manajemen tidak menetapkan target struktur permodalan karena tidak memiliki kewajiban keuangan kepada pihak ke-3, sehingga laporan

The Company's sales in 2019 increased by 4.1% compared to 2018 which amounted to Rp117.4 billion. So that the realization of the target to be achieved for 2019 was 4.1% higher or Rp4.8 billion.

While the profit target after tax in 2019 is 5% of net sales with the realization of profit after tax of Rp1.3 billion, or 1.1% of net sales or 3.9% lower than the specified target.

Management does not set a capital structure target because it does not have financial obligations to third parties, so this annual report does not

tahunan ini tidak menjelaskan antara target dan hasil yang dicapai dalam struktur permodalan dan Current Ratio Perseroan mencapai 452,9% melebihi dari target yang diharapkan, yaitu 100%.

explain the targets and results achieved in the capital structure and the Company's Current Ratio to reach 452.9% exceeding the expected target, which is 100%.

Target/Proyeksi Yang Ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang

Target/ Projection to be Achieved by the Company for the Following Year
Achievement

Dalam menetapkan target yang ingin dicapai tahun 2020, Perseroan tetap mempertimbangkan beberapa aspek di antaranya kondisi makro dan mikro ekonomi khususnya dibidang industri dan harga baja. Salah satu yang menjadi perhatian utama Perseroan saat ini adalah adanya wabah covid-19 yang melanda dunia, tingkat kompetisi yang semakin ketat. Perseroan senantiasa mempersiapkan diri menghadapi dinamika persaingan di pasar baja.

In setting targets to be achieved in 2020, the Company continues to consider several aspects including macro and micro economic conditions, especially in the steel industry and prices. Currently, the Company's main concerns are covid-19 that hit many countries, the increasingly fierce competition level. The Company is always preparing to face the dynamics of competition in the steel market.

Manajemen menetapkan target penjualan tahun 2020 secara konservatif yaitu sama dengan yang telah dicapai pada tahun 2019 sebesar Rp122,3 miliar dengan perolehan laba bersih setelah pajak sebesar 2% dari penjualan.

The management set a conservative 2020 sales target that is the same as that achieved in 2019 of Rp122.3 billion with a net profit after tax is 2% of sales.

Saat ini Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan kepada pihak lain yang mengharuskan untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan dengan kondisi tertentu. Meski demikian, untuk target permodalan Perseroan akan berusaha mempertahankan kondisi likuiditas Perseroan/ current ratio minimal 100%.

At present the Company has no financial liabilities to other parties which require to maintain financial ratios and capital structure under certain conditions. However, for the target capital the Company will try to maintain the condition of the Company's liquidity/current ratio of at least 100%.

Pemasaran Marketing

Untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja Perseroan, strategi yang diambil adalah tetap mengacu pada strategi yang dilaksanakan di tahun sebelumnya yaitu fokus pada pasar domestik, dengan pemasaran utama adalah distributor atau toko besi dan pemilik proyek yang juga merupakan pengguna akhir.

To maintain the Company's performance growth, the strategy taken is to keep referring to the strategy implemented in the previous year, namely to focus on the domestic market, with the main marketing being distributors or hardware stores and project owners who are also end users.

Perseroan tetap melakukan konsentrasi pemasaran pada pasar domestik dan tidak melakukan penjualan ekspor dikarenakan harga jual domestik lebih baik.

The Company continues to focus on the domestic market and does not conduct export sales due to better domestic sales prices. This strategy is in

Strategi ini telah sesuai dengan kondisi Perseroan karena kapasitas produksi Perseroan relatif kecil dibandingkan dengan kebutuhan dan permintaan pasar domestik secara keseluruhan.

accordance with the Company's condition because the Company's production capacity is relatively small compared to the needs and demands of the domestic market as a whole.

Kebijakan Dividen *Dividend Policy*

Sesuai dengan prospektus yang diterbitkan Perseroan bahwa Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun yang pelaksanaannya dilakukan dengan pertimbangan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan, serta sesuai dengan ketentuan-ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

In accordance with the prospectus issued by the Company that the Company plans to distribute dividends at least once a year which its implementation is conducted by considering the Company's financial soundness, capital adequacy level, the Company's funds needs, as well as in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

Pada tanggal 9 Agustus 2012 dan 13 Juli 2015, Perseroan melakukan pembagian dividen tunai masing - masing sebesar Rp 20 per lembar saham. Sejak waktu tersebut sampai dengan saat ini Perseroan belum membagikan lagi dividen tunai maupun dividen lainnya.

On August 9, 2012 and July 13, 2015, the Company distributed cash dividends amounting to Rp 20 per share. Since that time until now the Company has not yet distributed cash dividends or other dividends.

Informasi Material *Material Information*

Pada tahun buku tidak terdapat informasi material yang perlu diungkapkan didalam Laporan Tahunan ini.

In the financial year there were no material information that needs to be disclosed in this Annual Report.

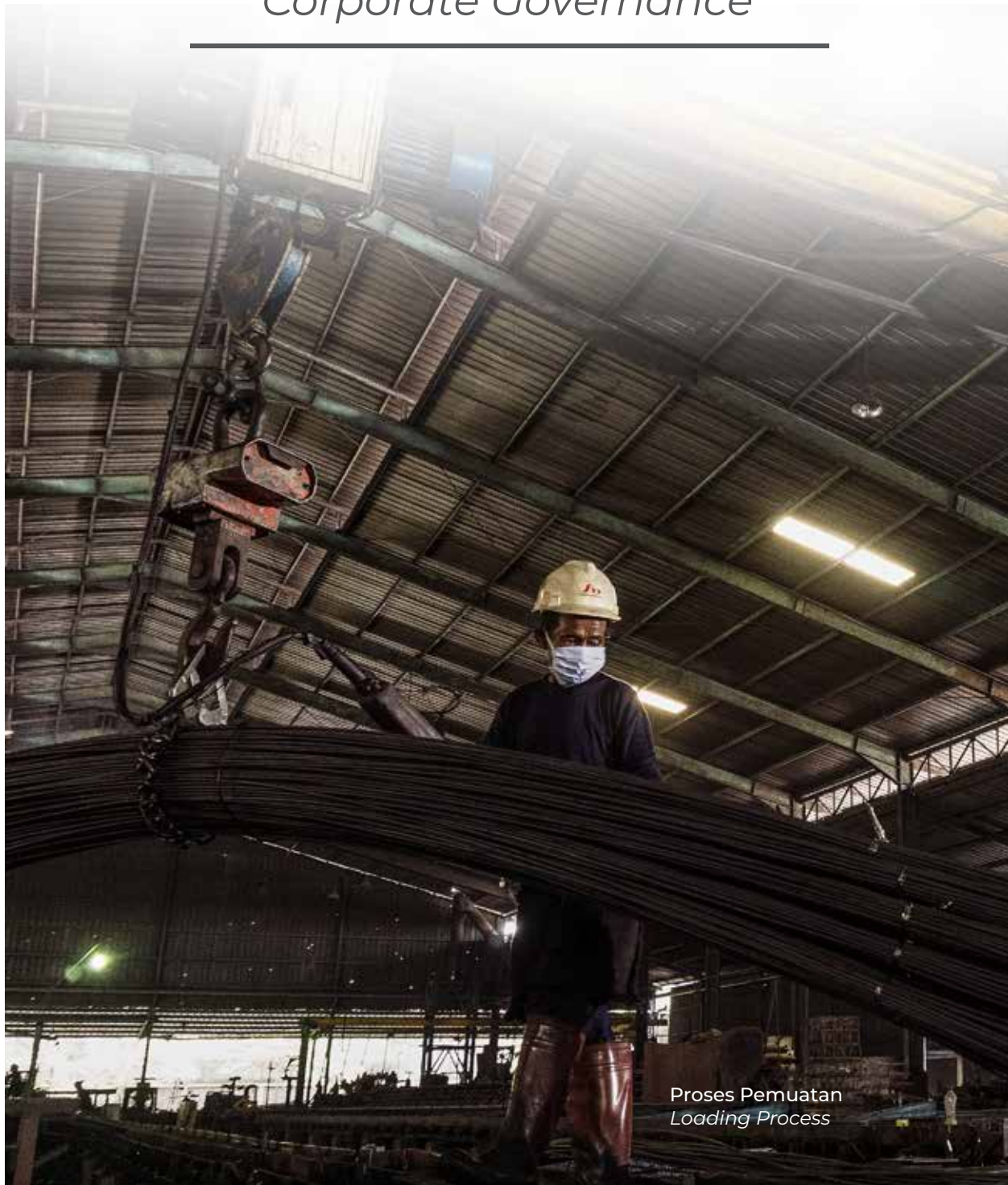
Perubahan Peraturan Perundang - Undangan Dan Kebijakan Akutansi Yang Berpengaruh Terhadap Laporan Keuangan *Changes in Laws and Accounting Policies which Affect Financial Report*

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan perundang - undangan dan kebijakan akuntansi yang berpengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan.

In the 2019 financial year there were no material information that needs to be disclosed in this Annual Report.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Proses Pemuatan
Loading Process

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Principles

“

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai langkah mewujudkan visi Perseroan menjadi produsen besi beton terkemuka di Indonesia.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance principles to realize the Company's vision to be the prominent round bar manufacturer in Indonesia.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai langkah mewujudkan visi Perseroan menjadi produsen besi beton terkemuka di Indonesia.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui praktik bisnis dan kebijakan strategis dipandang sebagai upaya peningkatan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Mengacu pada undang - undang PT No. 40/2007, Perseroan telah melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada peraturan pasar modal Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Ketenagakerjaan, Perpajakan, dan peraturan lainnya.

The Company is committed to implement Good Corporate Governance principles to realize the Company's vision to be the prominent round bar manufacturer in Indonesia.

Good Corporate Governance implementation through business practices and strategic policies are considered as an effort to increase the Company's value for shareholders and stakeholders. Referring to the limited liability law No. 40/2007, the Company implemented Good and Accountable Corporate Governance. Additionally, the Company also refers to the law and regulations for Indonesian capital market, Financial Services Authority (OJK), labor, taxation, and other regulations.

Direksi

Director

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan dan kepemilikan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta dengan pembatasan tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Direksi bertugas mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan mengenai segala hal dan segala kejadian sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

In accordance with the Company's Articles of Association the Board of Directors duties is to conduct all actions relating to the management and ownership of the Company for the Company's interest in accordance with its aims and objectives with certain restrictions in accordance with the Company's Articles of Association. Also, the Board of Directors duties is to represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and all events as regulated in the legislation.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

The Board of Directors Duties and Responsibilities

Direktur Utama

Direktur Utama bertugas mewakili Perseroan dan merupakan pengelola langsung atas seluruh kegiatan Perseroan dan memiliki wewenang memimpin kegiatan operasional secara keseluruhan, serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya.

Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Direktur Keuangan

Direktur Keuangan bertugas mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan dan pengendalian atas sumber dan penggunaan dana beserta aspek pencatatannya, serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya.

Direktur Operasional

Direktur Operasional bertugas sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, marketing dan semua aspek perdagangan serta operasional produksi yang dilakukan oleh Perseroan, serta melakukan fungsi-fungsi lini dibawahnya.

Beberapa tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut telah tercantum di dalam *Charter* Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2019, Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 9, menyetujui pemberian total Gaji/Honorarium Dewan Komisaris selama tahun 2019 adalah setinggi-tingginya sebesar 20% dari gaji dan tunjangan Direksi. Keputusan RUPS juga memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.

Mengingat sangat sensitifnya isu mengenai remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang kemungkinan bisa menimbulkan iklim kerjasama antar manajemen yang kurang baik, maka keterbukaannya disampaikan secara kolektif.

Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp3,4 miliar.

President Director

The President Director is responsible for representing the Company and the direct manager of all the Company's activities as well as has the authority to lead overall operational activities, as well as coordinating the line functions below.

The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.

Finance Director

Finance Director is in charge of managing the unit of activities which includes planning and controlling the sources and uses of funds and their recording aspects, as well as coordinating the line functions below.

Operation Director

Operation Director is in charge of managing all activity units in business, marketing field and all aspects of trade and production operations conducted by the Company, as well as conducting line functions below.

Some of the Directors duties and responsibilities of have been stipulated in the Board of Director Charter.

Board Of Commissioners And Directors Remuneration

AGMS on June 21, 2019, with Dian Silviyana Khusnarini, S.H. Notarial Deed No. 9, approved the Board of Commissioners Total Salary / Honorarium in 2019 amount is maximum of 20% of the Board Directors' salaries and benefits. AGMS decision also authorized the Board of Commissioners to determine the Company's Board of Directors salary and benefits.

Considering the sensitivity of issue regarding remuneration for the Board of Directors and Commissioners members, which is likely to damage the cooperation between management, the disclosure is conveyed collectively.

The total salaries and allowances of the Board of Directors and Commissioners for 2019 amounted to Rp3.4 billion.

Gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris tidak dikaitkan dengan pencapaian kinerja Perseroan.

Salaries and benefits of Directors and Commissioners are not related to the achievement of the Company's performance.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Dewan Komisaris, dan atas permintaan tertulis dari satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama memiliki sedikitnya satu persepuluh bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah. Rapat Direksi paling sedikit dilakukan 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

The Board Of Directors Meetings

The Board of Directors meeting may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, at the written request of one or more Board of Commissioners, and at the written request of one or more shareholders who together own at least one tenth of all shares with valid voting rights. The Board of Directors Meetings are held at least once a month.

Rapat Direksi dilakukan untuk membahas agenda menyangkut rencana kerja, meningkatkan produksi, operasional dan Kinerja Keuangan Perseroan, serta hal-hal strategis lain yang berkaitan dengan kemajuan Perseroan.

The Board of Directors meeting held to discuss the agenda regarding work plans, increasing production, operations and the Company's Financial Performance, as well as other strategic matters regarding to the Company's progress.

Sepanjang tahun 2019 Direksi mengadakan 15 kali rapat dengan tingkat kehadiran 93%.

Throughout 2019 the Board of Directors held 15 meetings with attendance rates 93%.

Rapat Dewan Komisaris Dengan Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebagai bentuk komunikasi dan koordinasi untuk membahas laporan-laporan Direksi dan evaluasi kinerja Perseroan serta saran-saran pada periode berjalan dan hal-hal lain yang dipandang perlu.

The Board Of Commissioners Joint Meeting

The Board of Commissioners and Directors joint meetings are held as a communication and coordination channel to discuss the Board of Directors' reports and evaluation of the Company's performance as well as suggestions for the current period and other matters deemed necessary.

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi ini wajib diadakan berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2019, Rapat gabungan dilakukan sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi 100%.

The Board of Commissioners joint meeting shall be held based on Financial Services Authority (OJK) regulations at least 1 (once) each 4 (four) months. During 2019, joint meetings were held 4 times with the attendance of the Board of Commissioners and Directors 100%.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Sesuai dengan Anggaran dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) minimal harus diadakan 1 (satu) kali dalam setahun.

In accordance with the Company's Articles of Association, a General Meeting of Shareholders (GMS) shall be held at least once a year.

RUPS Tahun 2018

2018 GMS

Pada tanggal 23 Mei 2018 dilaksanakan RUPS-Tahunan, RUPS dihadiri oleh 90,96% dari seluruh saham yang memiliki hak suara yang sah, dan seluruh mata acara RUPS tahunan telah sesuai dengan agenda RUPS yang tercantum di dalam

The 2018 Annual General Meeting of Shareholders was held on May 23, 2018, the Meeting was attended by 90.96% of all shares with valid voting rights, and all the agendas of AGMS were in accordance with the stipulated agenda in the AGMS invitation on

panggilan RUPS pada tanggal 30 April 2018, dan telah mendapatkan persetujuan dari seluruh peserta RUPS yang hadir adalah sebagai berikut :

- Menyetujui dan menerima dengan baik laporan tahunan direksi tentang keadaan dan jalannya operasional Perseroan untuk tahun buku 2017.
- Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir 31 Desember 2017 yang telah di audit oleh kantor akuntan publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan rekan dengan pendapat Wajar Tanpa pengecualian. Dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan selama tahun buku 2017.
- Menyetujui untuk memberikan persetujuan besarnya gaji atau honorarium kepada Dewan Komisaris selama tahun 2018 dengan total setinggi-tingginya 20% dari gaji dan tunjangan direksi dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan direksi Perseroan.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menentukan kantor akuntan publik yang akan memeriksa laporan keuangan tahun buku 2018. Dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Memberikan kecukupan waktu bagi Dewan Komisaris untuk memilih dan menentukan Kantor Akuntan dan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018.
 - b. Kriteria Kantor Akuntan dan Akuntan Publik yang akan ditunjuk Dewan Komisaris harus telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Seluruh keputusan RUPS tahun 2018 tersebut di atas telah direalisasikan/ dijalankan oleh pihak - pihak yang berkepentingan.

RUPS Tahun 2019

Pelaksanaan RUPS tahun 2019 diadakan pada hari Jum'at tanggal 21 Juni 2019 bertempat di Aula/ Tempat Pertemuan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (Perusahaan afiliasi) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, pada pukul 15.02 s/d 15.26 wib, dengan agenda RUPS sesuai dengan yang tercantum didalam Panggilan RUPS tanggal 29 Mei 2019. RUPS dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan 644.000.000 saham dengan hak suara yang sah atau 89,44 % dari seluruh saham Perseroan yaitu 720.000.000 saham;

Pemimpin RUPS memberikan kesempatan kepada peserta RUPS untuk bertanya, memberikan

April 30, 2018, and have received approval from all participants of the AGMS who attended were as follows:

- *Approved and cordially accepted the Board of Directors' reports on the circumstances and operations of the Company for the 2017 fiscal year.*
- *Approved and ratified the Company's financial statements ended on December 31, 2017 that have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and partners Public Accountant Firm with unqualified opinion and also provide full repayment and acquit et decharge the Company's Board of Directors and Commissioners members for their management and supervision throughout 2017.*
- *Approved to grant the amount of salary or honorarium to the Board of Commissioners during 2018 with a total maximum amount 20% of the Board of Directors' salaries and benefits as well as authorized the Board of Commissioners to determine the amount of the Company's Board of Directors salaries and allowances.*
- *Granted the authority to the Board of Commissioners to determine and appoint the public accounting firm that will audit the financial statements for fiscal year 2018 by considering the following matters:*
 - a. *Providing sufficient time for the Board of Commissioners to select and determine the Public Accountant and Public Accountant Firm who will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2018.*
 - b. *Criteria for Accountants and Public Accountants to be appointed by the Board of Commissioners must have been registered with the Financial Services Authority (OJK).*

All of the 2018 GMS resolutions above have been realized / implemented by the relevant parties.

2019 GMS

2019 GMS was held on Friday, June 21, 2019 at PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (Affiliated company) meeting hall Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, from 15.02 to 15.26 WIB, with the GMS agenda as stipulated in the GMS Invitation dated May 29, 2019. GMS was attended by all of the Company's Board of Directors and Commissioners members and 644,000,000 shares with valid voting rights or 89.44% of all of the Company's shares which is amounted to 720,000,000 shares;

The GMS Chairperson gave the opportunity to the GMS participants to ask questions to agree/

kesempatan pendapat setuju/tidak setuju sebelum pengambilan keputusan untuk setiap mata acara RUPS dan tidak ada peserta RUPS yang mengajukan pertanyaan, pendapat abstain dan pendapat tidak setuju pada setiap mata acara RUPS.

Berikut keputusan RUPS dan /atau keputusan RUPS yang telah direalisasikan pada tahun buku 2019 :

1. RUPS memutuskan dengan suara bulat untuk menerima baik Laporan Tahunan Direksi tentang keadaan dan jalannya operasional Perseroan untuk tahun buku 2018 .
2. RUPS memutuskan dengan suara bulat menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan oleh RUPS ini berarti RUPS telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah di jalankan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.
3. RUPS secara aklamasi memutuskan untuk memberikan persetujuan besarnya gaji atau honorarium kepada Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2019 dengan total gaji atau honorarium setinggi-tingginya sebesar 20% dari gaji dan tunjangan dewan Direksi dan memberikan kuasa kepada dewan komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan dewan direksi Perseroan.
4. RUPS memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menentukan Kantor Akuntan dan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Memberikan kecukupan waktu bagi Dewan Komisaris untuk memilih dan menentukan Kantor Akuntan dan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019.
 - b. Kriteria Kantor Akuntan dan Akuntan Publik yang akan di tunjuk Dewan Komisaris harus telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
5. Menghentikan dengan hormat dari sisa masa jabatannya seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan melakukan pengangkatan kembali untuk masa jabatan 5-lima tahun dari setelah keputusan RUPS Tahunan, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut :

disagree before making decision for each GMS agenda and there were no GMS participants who asked questions, abstained and disagreed in each GMS agenda.

The following are the GMS resolutions that have been realized in fiscal year 2019:

1. *GMS unanimously decided to cordially accept the Board of Directors Annual Report regarding the Company's operations condition and course for 2018.*
2. *GMS unanimously approved and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2018 which had been audited by Hadori Sugiarto Adi & Partners Public Accountants Firm with unqualified opinion. With the approval of the Board of Directors Annual Report and the ratification of the Company's Financial Statements by GMS, GMS granted acquit et decharge to the Company's Board of Directors and Commissioners for the management and supervision actions throughout 2018, as far as the management and Supervision actions that has been carried out is stipulated in the Company's Annual Report and Financial Report.*
3. *GMS unanimously decided to approve the amount of salary or honorarium of the Company's Board of Commissioners during 2019 with a total salary or honorarium of no more than 20% of the Board of Directors salaries and allowances and authorized the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and benefits of the Company's Board of Directors.*
4. *GMS authorized the Board of Commissioners to determine and appoint Public Accountant and Public Accountant Firm who will audit the Company's Financial Statements for the 2019, by considering following matters:*
 - a. *Providing sufficient time for the Board of Commissioners to select and determine the Public Accountant and Public Accountant Firm who will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2018.*
 - b. *Criteria for Accountants and Public Accountants to be appointed by the Board of Commissioners must have been registered with the Financial Services Authority (OJK).*
5. *Discharged the remaining tenure of all members of the Company's Board of Commissioners and Directors and reappoint for a 5 (five) year office term period from GMS resolution, thus the the Board of Directors and Commissioners composition is as follows:*

- a. Direktur Utama : Gwie Gunadi Gunawan
Direktur Keuangan : Jenny Tanujaya MBA
Direktur operasional/Independen : Drs. Andy Soesanto MBA. MM
- b. Komisaris Utama : Gwie Gunato Gunawan
Komisaris Independen : DR. Bambang Hariadi Mec. Ak.

- a. President Director: Gwie Gunadi Gunawan
Finance Director: Jenny Tanujaya MBA
Operation/Independent Director: Drs. Andy Soesanto MBA. MM
- b. President Commissioner : Gwie Gunato Gunawan
Independent Commissioner : DR. Bambang Hariadi Mec. Ak

Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite

Direksi tidak membentuk komite untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya, mengingat Perseroan masih dalam skala kecil dan tidak kompleks serta tugas dan tanggung jawabnya telah cukup dibantu oleh lini penugasan yang terdapat dibawahnya dan juga secara tidak langsung telah terbantuan oleh adanya satuan tugas internal audit.

The Board Of Director's Assessment Of The Committee's Performance

The Board of Directors does not form committees to support its duties and responsibilities, considering that the Company is still in a small scale and not complex and its duties and responsibilities have been sufficiently assisted by its subordinate and also indirectly assisted by internal audit unit.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, pengawasan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta memberikan nasihat kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab tersebut merupakan bagian yang telah tercantum dalam *Charter Dewan Komisaris*.

Board Of Commissioners

The Board of Commissioners duties is to supervise the Company's management policies, management in general, and its business, supervision of the Good Corporate Governance implementation as well as to provide advice to the Board of Directors. These duties and responsibilities are part of the Board of Commissioners Charter.

Guna mendukung efektivitas kegiatan dalam melakukan pengawasan Perseroan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen dengan dua orang Anggota Komite Audit.

In order to support the supervision effectiveness of the Company, the Board of Commissioners forms an Audit Committee which is chaired by an Independent Commissioner with two Audit Committee Members.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan atas permintaan tertulis dari satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama memiliki sedikitnya satu persepuluh bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

The Board Of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meetings may be held at any time if deemed necessary by the President Commissioner or at the written request of one or more Board of Commissioners. the Board of Commissioners meetings may also be held at the written request of one or more shareholders who together have at least one tenth of all shares with valid voting rights, and are held at least 1 (once) each 2 (two) months.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan untuk membahas laporan-laporan Direksi, memberikan tanggapan/persetujuan/rekomendasi atas rencana tindakan yang akan dilakukan Direksi terhadap usaha Perseroan maupun permasalahan yang dihadapi Perseroan.

The Board of Commissioners meeting was held to discuss the Board of Directors' reports, provide responses/approvals/recommendations regarding action plans to be taken by the Board of Directors on the Company's business and the problems faced by the Company.

Selama tahun 2019 Rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Throughout 2019 the Board of Commissioners' Meeting was held 6 times with a 100% attendance rate.

Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Direksi dan anggota Dewan Komisaris dievaluasi langsung oleh Pemegang Saham melalui laporan-laporan yang telah disampaikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang tercantum didalam Annual Report Perseroan dan dievaluasi didalam pelaksanaan RUPS.

The Board of Directors Performance and Commissioners Assessment Policies

The Board of Directors and Commissioners members Performance Assessment is evaluated directly by the Shareholders through reports that have been submitted by the Directors and the Board of Commissioners listed in the Company's Annual Report and evaluated in the implementation of the GMS.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Dengan memperhatikan skala usaha, kepentingan Perseroan dan struktur pemegang saham Perseroan, maka Dewan Komisaris tidak membentuk komite nominasi dan remunerasi secara khusus, karena fungsi tersebut sudah dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan, mengingat komisaris utama Perseroan adalah anak kandung dari pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Dengan tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Komite Remunerasi maka tidak ada struktur organisasi secara khusus untuk kedua fungsi tersebut.

Nomination and Remuneration Committee

Considering the Company's business scale, the interests and shareholders structure, the Board of Commissioners does not form a special nomination and remuneration committee, because the function has been conducted by the Company's Board of Commissioners, considering that the Company's President Commissioner is the biological child of the Company's main and controlling shareholders.

By not forming Nomination and Remuneration Committee there is no organizational structure specifically for these two functions.

Komite Audit

Audit Committee

SUSUNAN KOMITE AUDIT

DR. Bambang Hariadi, MEc., Ak.
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Warga negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 13 Agustus 1957, (umur 62). Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No.20-K/BTON/VI/2019 periode ke-2 untuk masa jabatan 5-tahun sampai dengan Juni 2024. Informasi mengenai pengalaman kerja, riwayat pendidikan dan lainnya dapat dilihat pada profil Dewan Konisaris.

Pada tahun 2019 buku yang bersangkutan tidak pernah mengikuti pendidikan/pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Audit Committee Composition

DR. Bambang Hariadi, MEc., Ak.
*Head of the Audit Committee / Independent
Commissioner*

Indonesian. Born in Pamekasan, August 13, 1957, (age 62). Appointed as Head of the Audit Committee in accordance with the Board of Commissioners Decision No.20-K / BTON / VI / 2019 regarding 2nd period for a 5-year office term up to June 2024. Information on work experience, educational background and others can be seen in the Board profile The Commissioner.

In 2019 he has never participated in workshop/ training that is directly related to his duties and responsibilities.

Ade Irma Hidayat, S.E., MSA., Ak., CA, CPAi
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia. Lahir di Jombang, 29 September 1984, (umur 35). Menjabat sebagai anggota Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No.20-K/BTON/VI/2019 periode ke-2 untuk masa jabatan 5-tahun sampai dengan Juni 2024. Saat ini beliau menjabat sebagai manajer audit pada KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, dan Ali di Malang. Dosen Luar Biasa pada Universitas Brawijaya, Malang. Memperoleh gelar sarjana S2 pada Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 2013.

Pada tahun 2019 buku yang bersangkutan tidak pernah mengikuti pendidikan/pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Isomuddin, SE.
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia. Lahir di Pemalang, 9 Mei 1969, (umur 50). Menjabat sebagai anggota Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor No.20-K/BTON/VI/2019 periode ke-2 untuk masa jabatan 5-tahun sampai dengan Juni 2024. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Senior Auditor pada KAP Doli Bambang, Sulistyanto, Dadang dan Ali di Malang. Sebelumnya menjabat sebagai Asisten Manager Audit di KAP Drs. Made Sudarman di Malang (1991-1992), Internal Audit PT Cahaya Buana Kemala (1992-1998), Finance and Accounting Staff pada PT Bella Agung Citra Mandiri (1998-2000), Chief Accounting di Regent Park Hotel, Malang (2001-2007), dan Auditor pada KAP S. Mannan, Sofwan dan Adnan cabang Surabaya (2008-2009). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajayana, Malang (1991).

Pada tahun buku yang bersangkutan tidak pernah mengikuti pendidikan/pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Independensi Komite Audit

Komite Audit, yang meliputi Ketua dan Anggota, merupakan struktur yang independen, baik terhadap Perseroan, Direksi dan Komisaris Utama, maupun pemegang saham utama Perseroan. Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sesuai dengan ketentuan Peraturan yang ada.

Kebijakan Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk menunjang kelancaran kegiatan pengawasan. Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan Perseroan, melakukan monitoring, dan mengevaluasi

Ade Irma Hidayat, S.E., MSA., Ak., CA, CPAi
Audit Committee Member

Indonesian. Born in Jombang, September 29, 1984, (age 35). Appointed as Audit Committeemember in accordance with the Board of Commissioners Decree No.20-K / BTON / VI / 2019 2nd period for a 5-year office term up to June 2024. Currently she serves as an audit manager at Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, and Ali Public Accountant Firm in Malang. Extraordinary Lecturer at Brawijaya University, Malang. Obtained her bachelor's degree from Universitas Brawijaya, Malang in 2013.

In 2019 she never participated in workshop/ training that is directly related to her duties and responsibilities.

Isomuddin, SE.
Audit Committee Member

Indonesian. Born in Pemalang, May 9, 1969, (age 50). Appointed as a member of the Audit Committee in accordance with the Board of Commissioners decree No.20-K/BTON/ VI/ 2019 2nd period for a 5-year office term until June 2024. Currently he also serves as Senior Auditor at Doli Bambang, Sulistyanto, Dadang and Ali Public Accountant Firm in Malang. Previously He served as Assistant Audit Manager at Drs. Made Sudarman Public Accountant Firm in Malang (1991-1992), Internal Audit of PT Cahaya Buana Kemala (1992-1998), Finance and Accounting Staff at PT Bella Agung Citra Mandiri (1998-2000), Chief Accounting at Regent Park Hotel, Malang (2001-2007), and Auditors at S. Mannan, Sofwan and Adnan Public Accountant Firm Surabaya branch (2008-2009). Obtained a Bachelor of Economics degree from Gajayana University, Malang (1991).

In 2019 he has never participated in workshop / training that is directly related to his duties and responsibilities.

Audit Committee Independence

The Audit Committee, which includes a head and Members, is an independent, both to the Company, the Directors and the President Commissioner, as well as the Company's main shareholders. Audit Committee not own the Company's shares, either directly or indirectly, in accordance with the provisions of the prevailing Regulations.

Audit Committee Policy

The Board of Commissioners forms Audit Committee to support supervision activities. Audit Committee is responsible for supervising the Company's financial reporting process, monitoring and evaluating audit

proses pelaksanaan audit oleh auditor eksternal.

Komite Audit juga bertugas untuk menelaah informasi keuangan yang akan dilaporkan Perseroan, menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, melaporkan kepada Komisaris terhadap risiko Perseroan dan cara mengantisipasinya, serta menjaga kerahasiaan dokumen yang berisi informasi atau data Perseroan.

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen dengan dua anggota yang harus memiliki kompetensi dan keahlian di bidang audit dan keuangan sesuai dengan yang tercantum dalam *Charter Komite Audit*.

Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurangnya setiap 3 (tiga) bulan sekali atau setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Ketua Komite Audit. Selama tahun 2019, Komite Audit Perseroan sudah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit:

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2019, Komite Audit tidak menemukan penyimpangan sistem dan prosedur kegiatan operasional usaha serta pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan.

Beberapa tugas lain yang telah dilaksanakan selama tahun 2019 sesuai dengan *charter* komite audit antara lain:

- Telah melakukan evaluasi dan penelaahan laporan keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan dan memastikan bahwa tidak terdapat laporan yang menyalahi/ menyimpang dari peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku sebagai Perusahaan publik dan yang berkaitan langsung terhadap usaha dan operasional Perseroan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 guna memberikan opini atas laporan keuangan tersebut, rekomendasi juga meliputi fee yang diberikan, serta independensi auditor.
- Melakukan evaluasi pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik, serta melakukan review pelaksanaan hasil kerja satuan internal audit untuk meyakinkan bahwa penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

process by external auditors.

Audit Committee duties is also to review financial information to be reported by the Company, review the Company's compliance with laws and regulations, reporting to the Commissioner on the Company's risks and how to anticipate them, and maintaining the confidentiality of documents containing the Company's information or data.

The Company's Audit Committee is headed by an Independent Commissioner with two members who have competence and expertise in audit and finance in accordance with those stipulated in the Audit Committee Charter.

Audit Committees Meetings

Audit Committee holds a meeting at least 1 (once) each 3 (three) months or at any time when deemed necessary by the Head of Audit Committee. Throughout 2019, Committee held 4 (four) meetings with a 100% attendance rate.

Audit Committee Activities Implementation:

In conducting its duties and responsibilities during 2019, the Audit Committee found no irregularities in the systems and procedures of business operations and violations of laws and regulations that are directly related to the Company's business.

Other duties that have been carried out during 2019 in accordance with the audit committee charters include:

- *Evaluated and reviewed the Company's financial statements to be published by the Company and ensured that there were no reports that violated the prevailing regulations in Indonesia.*
- *Reviewed the Company's compliance with the prevailing regulations as public company and which are directly related to the Company's business and operations.*
- *Provided recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of Public Accountant Firm that will audit the Company's financial statements for the 2019 to provide an opinion on the financial statements, recommendations also include fees given, and auditor independence.*
- *Evaluated audit implementation by the Public Accounting Firm, as well as reviewed internal audit unit work to ensure that the presentation of financial statements is in accordance with the prevailing accounting standards in Indonesia.*

- Memberikan saran-saran atau masukan kepada Dewan Komisaris agar Perseroan tidak melakukan kegiatan / pelaksanaan operasional yang bertentangan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan langsung dengan usaha operasional Perseroan terutama sebagai Perusahaan Publik.
- *Provided suggestions or input to the Board of Commissioners so that the Company does not carry out operational activities/activities that are contradict the prevailing regulations which are directly related to the Company's operational business, especially as a Public Company.*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan dijabat oleh Drs. Andy Soesanto, MBA, MM. (Direktur Independen dan Direktur operasional) sesuai dengan surat penunjukan sekretaris Perseroan nomor 23/BTON/VI/2015 tanggal 17 Juni 2015.

Domisili Sekretaris Perseroan di Taman Pinang Indah G7 No.27, Lemah Putro, Sidoarjo, Jawa Timur. Profil lengkap dan pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perseroan dapat dilihat pada susunan profil Direksi Perseroan.

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Tugas tersebut antara lain memberikan informasi yang dibutuhkan oleh investor, komunitas pasar modal atas kondisi Perseroan. Mewakili Direksi dalam beberapa kegiatan komunitas eksternal, khususnya dengan pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pihak regulator lainnya. Sekretaris Perusahaan juga memiliki andil dalam kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia, dan mengikuti perkembangan peraturan di pasar modal Indonesia.

The Company's Corporate Secretary is Drs. Andy Soesanto, MBA, MM. (Independent Director and Operational Director) in accordance with the Corporate Secretary appointment letter No. 23/BTON / VI/2015 dated June 17, 2015.

Domicile of the Corporate Secretary in Taman Pinang Indah G7 No.27, Lemah Putro, Sidoarjo, East Java. The full profile and training that have been participated by the Corporate Secretary can be seen in the Company's Board of Directors profile.

Throughout 2019, the Corporate Secretary has conducted his duties and responsibilities properly. These duties include providing information needed by investors, the capital market community regarding the Company's condition. Representing the Board Directors in external community activities, especially with shareholders, stakeholders and other regulators. Corporate Secretary also responsible in the Company's compliance with the prevailing regulations in Indonesia, and follows the development of regulations in the Indonesian capital market.

Proses Pnyusunan
Stacking Process

Audit Internal

Internal Audit

Profil Audit Internal Perseroan

Agung Nuryanto, SE

Warga negara Indonesia. Lahir di Ponorogo, 21 Januari 1963, berusia 56 tahun. Menjabat Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 45/BTON/XII/2009 tanggal 28 Desember 2009. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Couterpart Implementasi Sistem dan Senior Auditor pada KAP Hans Tuannakota dan Mustofa (1998-2000), Staf Ahli Manajemen dan Manajer Akutansi-Kuangan pada PT Diana Surya Plastik Industri (1992-1998). Beliau menyelesaikan pendidikan SI Akutansi di Universitas Putra Bangsa Surabaya.

Perseroan tidak memberikan syarat kualifikasi atau sertifikasi tertentu sebagai anggota dan/atau kepala unit internal audit.

Selama tahun buku satuan internal audit tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit.

Beberapa tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal telah sesuai dengan charter unit internal audit, yang telah dijalankan selama tahun 2019 di antaranya adalah :

- Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal, serta melakukan pengawasan dalam bidang keuangan, akutansi dan operasional Perseroan.
- Melaporkan temuan atas hasil audit dan menyampaikan usulan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Berkoordinasi dan menyampaikan hasil telaah informasi keuangan kepada Komite Audit.
- Memberikan saran-saran perbaikan apabila diperlukan dan informasi yang obyektif mengenai kegiatan yang dilakukan pada semua tingkatan manajemen.
- Melakukan pengawasan, analisa dan monitor atas tindak lanjut dari saran-saran perbaikan yang disampaikan kepada manajemen.

Dalam melaksanakan tugas selama tahun 2019, Audit Internal tidak menemukan penyimpangan material yang bersifat kecurangan (*fraud*) dan ketidak taatan sistem dan prosedur yang telah ditentukan sehingga tidak diperlukan penjelasan dan pengungkapan lebih pada laporan tahunan Perseroan.

Company's Internal Audit Profile

Agung Nuryanto, SE

Indonesian. Born in Ponorogo, January 21, 1963, 56 years old. Serves as the Company's Internal Audit based on the Board of Directors Decree No. 45/BTON /XII / 2009 dated December 28, 2009. Previously, he served as Couterpart of System Implementation and Senior Auditor at Hans Tuannakota and Mustofa Public Accountant Firm (1998-2000), Staff Expert Management and Accounting Managers & Finance at PT Diana Surya Plastik Industri (1992-1998). He completed his undergraduate education at Putra Bangsa University, Surabaya.

The Company does not provide certain qualifications or certifications as members and / or heads of internal audit units.

During 2019, internal audit unit did not participated in any education and / or training.

Internal Audit Unit directly responsible to the President Director and communicates intensively with Audit Committee.

Internal Audit unit duties and responsibilities are in accordance with the Internal Audit Unit Charter, which have been implemented throughout 2019 including:

- Audited and evaluated the implementation of supervision and internal control, as well as conducting oversight in the areas of finance, accounting and operations of the Company.
- Reported audit results findings and submitted proposals to the President Director and the Board of Commissioners.
- Coordinated and submitted results of financial information reviews to Audit Committee.
- Provided suggestions for improvement if needed and objective information about the activities carried out at all levels of management.
- Supervised, analyzed and monitored the follow-up of suggestions for improvement submitted to management.

In conducting its duties during 2019, Internal Audit did not find any material fraud and non-compliance with determined systems and procedures, thus there is no need for more explanation and disclosure in the Company's annual report.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Dalam menjalankan usahanya Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal sesuai dengan kaidah pengawasan yang memadai, baik dalam bidang keuangan, operasional dan pelaksanaan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan.

Pada tahun 2019, Satuan Audit Internal telah melakukan review atas efektivitas pengendalian internal yang dijalankan Perseroan, tidak ditemukan penyimpangan material yang berkaitan dengan sistem, prosedur dan operasi dan internal audit tidak merekomendasikan adanya perubahan sistem dan prosedur yang telah ada.

In conducting its business, the Company implemented internal control system in accordance with adequate supervision rules, both in the financial, operational and implementation of laws and regulations applicable in Indonesia, particularly those directly related to the Company's business.

In 2019, the Internal Audit Unit conducted a review of the effectiveness of internal control implemented by the Company, found no material deviations related to systems, procedures and operations and the internal audit did not recommend changes to existing systems and procedures.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan belum memiliki kebijakan atau prosedur system manajemen risiko yang disusun secara formal. Namun dalam menjalankan usahanya, dan memperhatikan skala usaha/bisnis dari Perseroan seperti saat ini serta peta risiko (*risks area*) yang ada, manajemen melaksanakan pengelolaan risiko yang ada secara hati-hati dan konservatif, baik risiko komersial maupun risiko non-komersial.

The Company has no a formal risk management system policy or procedure. However, in conducting its business, and considering to the Company's current scale of business as well as the existing risk area map, the management managed the existing risks carefully and conservatively, both commercial risks and non-commercial risks.

Risiko Yang Dihadapi Perseroan

Risks Faced By The Company

Risiko Keuangan

Risiko Keuangan, antara lain :

1. Risiko Pasar, yang terdiri
 - Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
 - Risiko Tingkat Suku Bunga dan Risiko Harga Baja
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Kredit

Penjelasan lengkap mengenai risiko-risiko tersebut beserta kebijakan manajemen mengenai risiko keuangan dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Perseroan Nomor 29 pada halaman 51 sampai dengan 55.

Financial Risks

Financial Risks include:

1. *Market Risk, which consists*
 - *Foreign Exchange Risk*
 - *Interest Rate and Steel Price Risks*
2. *Liquidity Risks*
3. *Credit Risks*

A full description of these risks along with management policies regarding financial risks can be seen in the Notes to the Company's Financial Statements Number 29 on page 51 to 55.

Selain risiko tersebut di atas, juga terdapat Risiko Ketergantungan Pasokan Bahan Baku dari perusahaan afiliasi yang selama ini Perseroan belum mendapatkan pengganti dari pemasok lain karena bahan baku dari perusahaan afiliasi (PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.) adalah paling efisien bagi mesin Perseroan, karena karakteristik dan kesesuaian mesin produksi Perseroan terhadap bahan baku tersebut.

Risiko Non-Komersial

Risiko Perburuhan

Yang termasuk dalam Risiko Perburuhan, misalnya pemogokan. Risiko ini diantisipasi Perseroan melalui penyelenggaraan iklim kerja sama yang kondusif dengan pihak pekerja melalui serikat pekerja di Perseroan.

Risiko Politik

Yang termasuk dalam Risiko politik, misalnya ketidakstabilan politik dalam negeri. Risiko ini diantisipasi Perseroan melalui monitoring perkembangan politik yang sedang terjadi.

Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah meliputi risiko yang timbul di bidang perpajakan, perdagangan dalam negeri dan luar negeri. Risiko ini diantisipasi Perseroan melalui penyelenggaraan kerja sama yang baik dengan asosiasi industri sejenis, sehingga dapat dengan mudah mendapatkan informasi perkembangan peraturan lebih dini.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Meskipun Perseroan belum menerapkan Manajemen Risiko yang diformulasikan secara formal, Perseroan tetap memonitor perkembangan situasi, baik mikro maupun makro, di bidang keuangan dan non-keuangan, terutama yang berkaitan langsung dengan usaha perseroan, sehingga dapat melakukan antisipasi terbaik.

In addition to the risks mentioned above, there is also Supply of Raw Materials Dependence Risk from affiliated companies which so far the Company has not yet received a replacement from other suppliers because raw materials from affiliated companies (PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.) are the most efficient for the Company's machines, due to the characteristics and the suitability of the Company's production machinery for these raw materials.

Non-Commercial Risk

Labor Risks

Labor Risks including strikes etc. This risk is anticipated by the Company through the implementation of a conducive cooperative climate with workers through unions in the Company.

Political Risks

Included in political risks, for example domestic political instability. This risk is anticipated by the Company through monitoring political developments that are happening.

Risk of Changes in Government Policy

This risk include the risks arising in taxation, domestic and foreign trade. This risk is anticipated by the Company through the implementation of good cooperation with similar industry associations, so that it can easily get information on the development of regulations early.

Risk Management System Effectiveness Review

Eventhough the Company yet to implement a formally formulated Risk Management, the Company continues to monitor the situation development, both micro and macro, in the financial and non-financial sectors, especially those directly related to the Company's business, in order to make the best anticipation.

Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh Perseroan

Legal Issues

Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan selama tahun 2019 tidak memiliki perkara penting yang dihadapi yang berkaitan dalam bidang hukum dan pengadilan.

Throughout 2019, the Company, the Board of Commissioners, and Directors have no any legal issue.

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Emiten *Administrative Sanctions*

Sepanjang 2019 tidak mendapat sanksi apapun yang melibatkan Komisaris, atau Direksi, baik sanksi dari Bapepam/Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dari lembaga penunjang lainnya.

Pada tahun 2019 Perseroan dikenakan sanksi administrasi atas keterlambatan penyampaian dan pengumuman laporan keuangan tahunan untuk tahun buku 2018, dan dikenakan denda sebesar Rp 15 juta.

Throughout 2019, there were no sanctions that involved Commissioners or Directors, both from Bapepam / Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (BEI) or from other supporting institutions.

In 2019 the Company was subject to administrative sanctions for late submission of the annual financial statements for the 2018 financial year, and was fined Rp 15 million.

Kode Etik Perusahaan *Code of Conduct*

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap kode etik yang mengatur perilaku korporasi dan individu. Kode etik Perseroan berpegang pada UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dan UU No. 10 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company is committed to a code of conducts that governs corporate and individual behavior. The Company's code of conducts adheres to Labor Law No. 13/2003 and Law No. 10/2007 regarding Limited Liability Companies, as well as implementation of good corporate governance.

Bagian dari sosialisasi kode etik perseroan adalah pemberitahuan pada saat rapat dengan kepala bagian/manager bagian dan menempelkan pengumuman sebagai pemberitahuan atas pelanggaran kode etik dikenakan peringatan tertulis ke-1 s/d 3, pemecatan dan/atau dilanjutkan ke jalur pengadilan.

Part of the socialization of the Company's code of conducts is a notification during a meeting with the head/manager of department and attaching an announcement as a notification for violation of the code of conducts subject to written warnings 1 to 3, dismissal and / or proceeding to the court.

Kode Etik Perseroan bertujuan untuk mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika bagi Perseroan, dan berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

The Company's Code of Conducts aimed to develop good behavior in accordance with ethical standards for the Company, and applies to the Board of Commissioners, Directors, and all employees.

Budaya Perseroan Dan Program Kepemilikan Saham

1. Perseroan belum memiliki informasi formal mengenai budaya Perseroan atau nilai-nilai Perusahaan, namun demikian kejujuran dan semangat bekerja adalah nilai yang selalu disampaikan kepada seluruh karyawan dan manajemen.
2. Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Corporate Culture And Share Ownership Program

1. *The Company has no formal information regarding the Company's culture or Company values, however honesty and enthusiasm for work are values that are always conveyed to all employees and management.*
2. *The Company has no stock ownership program by employees and/or management.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*

Sistem pelaporan apabila terjadinya pelanggaran senantiasa diusahakan menggunakan filosofi “stick and carrots” atau “pujian dan sanksi” dan disesuaikan dengan berat ringannya pelanggaran. Untuk menekan terjadinya pelanggaran. Perseroan selalu mengutamakan pembinaan dan menghindari kemungkinan timbulnya fitnah yang akan mengganggu iklim kerja sama dalam Perseroan.

Tujuan, penanganan, cara pelaporan sekaligus sanksi dan reward merupakan wewenang langsung kepada dan dari Direktur yang membawahnya.

Laporan pelanggaran disampaikan langsung kepada atasan yang membawahnya, baik dengan cara verbal bisa juga dengan cara tertulis, dan dilanjutkan sampai kepada Direksi yang membawahi, Direksi akan menentukan sikap terhadap penanganan pelanggaran yang ada sesuai dengan kode etik yang berlaku. Penerima laporan pelanggaran akan selalu merahasiakan sumber/pihak yang melaporkan pelanggaran.

Pada tahun 2019, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan maupun pelanggaran terhadap sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.

Whistleblowing system incorporates “sticks and carrots” or “reward and punishment” philosophies which is adjusted to the severity of the violation. As an effort to prevent any violation, the Company emphasizes partnership to create an understanding and avoid defamation that will destabilize working environment in the Company.

Objective, management and whistleblowing, as well as sanctions and rewards are the authority of the relevant Director.

Violations reports are delivered directly to superiors who supervise them, both verbally and in writing, and continued up to the directors in charge, the Directors will determine the attitude towards the violations in accordance with the prevailing code of conducts. Receiver of violation reports will always withhold the secrecy of the source who reported the violation.

In 2019, there was no report of any violation which may harm the Company, nor there any violations of systems and procedures.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Guidelines Implementation*

Pada prinsipnya standar pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik telah di jalankan oleh Perseroan dengan berdasarkan pada pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik disesuaikan dengan ketaatan pada Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Etika Bisnis dan Kearifan Lokal.

In principle, good corporate governance guidelines have been properly implemented by the Company by considering the adherence to the prevailing laws, the Company’s Article of Association, Business Ethics and local culture.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibilities*

Penerapan tanggung jawab sosial Perseroan untuk memelihara keseimbangan antara kepentingan internal Perseroan dan kepentingan masyarakat, terutama yang berada di lingkungan sekitar domisili Perseroan, ditunjukkan dengan sinergi yang berkesinambungan.

Corporate social responsibility implementation is aimed to maintain a balance of internal and public interest, especially with the surrounding communities, which is indicated by a continuous synergy.

Berikut ini praktek tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dijalankan Perseroan selama tahun 2019.

Lingkungan Hidup

Untuk menjaga lingkungan yang aman dan sehat Perseroan mewujudkannya dengan melakukan pengujian air bersih secara rutin, menjaga kebersihan lingkungan, serta pengujian kualitas udara emisi dan kualitas udara ambience serta Perseroan telah melakukan studi UPL, UKL dan telah memiliki izin pengelolaan limbah B3.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Sebagai perwujudan untuk menjaga kesehatan, keselamatan kerja dan pengembangan kemampuan karyawan. Perseroan juga memiliki sertifikat SMK3, mengikutsertakan karyawan dalam berbagai kegiatan sosialisasi SMK3, dan penggunaan APAR. Perseroan telah menerapkan penggajian minimal sesuai dengan peraturan yang ada dan fasilitas kesehatan lainnya yang telah ditentukan oleh kabupaten kota/ Propinsi dan UU ketenagakerjaan. Perseroan tidak membedakan antara karyawan Perempuan dan laki-laki sesuai dengan bidang dan departemen yang ditempatinya.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Penggunaan tenaga kerja Perseroan terutama dari penduduk di sekitar lokasi Perseroan. Perseroan juga berpartisipasi dalam biaya kegiatan kebersihan lingkungan, hari besar nasional dan agama yang dilakukan oleh warga sekitar Perseroan. Perseroan belum melibatkan masyarakat sekitar dalam penggunaan bahan baku Perseroan mengingat bahan baku yang digunakan sangat spesifik.

Tanggung Jawab Produk

Perseroan telah memberikan jaminan produknya bisa diterima pasar karena Perseroan telah memiliki sertifikasi manajemen mutu SNI dan ISO 9001:2015. Perseroan telah memberikan pelatihan kepada sebagian karyawan untuk perisapan konversi sertifikat ISO 9001:2015. Perseroan juga telah memiliki mengelola situs web sebagai upaya memberikan informasi profil dan produk serta kondisi Perseroan.

Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp222 juta untuk seluruh kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan pada tahun 2019 tersebut.

The following are corporate social responsibility implemented by the Company throughout 2019.

Environmental

To preserve a safe and healthy environment, the Company realized it by periodical water examination, preserve the environment cleanliness, as well as air emissions and ambience quality testing, also the Company has UPL, UKL studies and toxic & hazardous waste management permit.

Occupational, Health And Safety Practices

As a commitment to maintain the occupational health and safety as well as employee's competence development. The Company also has obtained the certificate of Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and the usage of fire extinguisher. The Company has implemented minimal wage and other health facilities as determined by the city district/province and employment laws. The Company does not differentiate between female and male employees according to their respective field and department.

Social and Community Development

The Company employs human resources from the surrounding communities. The Company also participated in the expense of environmental cleanliness, as well as national and religious holidays organized by the surrounding communities. The Company is yet to involve the communities in the usage of raw materials.

Product Responsibility

The Company guaranteed products quality of through SNI certification and ISO 9001:2015. The Company trained some employees to prepare ISO 9001:2015 certification conversion. The Company also manages a website as an effort to provide information regarding the profile, products, and the Company's condition.

The Company has spent Rp222 million for the entire corporate social responsibility activities in 2019.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT BETONJAYA MANUNGGAL, TBK. TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. Board of Commissioners and Board of Directors Members Statement of Responsibility Regarding Annual Report For the Year Ended December 31, 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Betonjaya Manunggal, Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We are the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2019 Annual Report of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. has been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Surabaya, 10 Juni 2020
Surabaya, June 10, 2020



GWIE GUNATO GUNAWAN
Komisaris Utama
President Commissioner



DR. BAMBANG HARIADI, M.Ec., Ak.
Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
*Independent Commissioner and Chairman
of the Audit Committee*



GWIE GUNADI GUNAWAN
Direktur Utama
President Director



Drs. ANDY SOESANTO, M.B.A., M.M.
Direktur Operasional/Direktur
Independen/Sekretaris Perusahaan
*Director of Operation/Independent
Director/Corporate Secretary*



JENNY TANUJAYA, M.B.A.
Direktur Keuangan
Director of Finance



PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

**Laporan Keuangan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
dan
Laporan Auditor Independen/
*Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
and
Independent Auditors' Report***

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAFTAR ISI

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Financial Statements for the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 – 4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 – 60	<i>Notes to Financial Statements</i>



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

Steel Manufacturing Industry

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28, Kec. Driyorejo - Gresik, Telp. 62-31-7507303 - 7507791 Fax, 62-31-7507302



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT BETONJAYA MANUNGGAL TBK.**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT BETONJAYA MANUNGGAL TBK.**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Gwie Gunadi Gunawan**
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km. 28 Driyorejo - Gresik
Alamat : Jl. Dharmahusada Indah B/147
domisili RT/RW 002/008 Mulyorejo
sesuai KTP Surabaya, 60115
Nomor telepon : 031 - 7490598 psw 307
Jabatan : **Direktur Utama**

1. Name : **Gwie Gunadi Gunawan**
Office address : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km. 28 Driyorejo - Gresik
Domicile as : Jl. Dharmahusada Indah
stated in ID B/147 RT/RW 002/008
Card Mulyorejo Surabaya, 60115
Phone Number : 031 - 7490598 psw 307
Position : **President Director**

2. Nama : **Jenny Tanujaya MBA.**
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km. 28 Driyorejo - Gresik
Alamat : Jl. Mawar No. 27-29
domisili RT/RW 003/003 - Tegalsari
sesuai KTP Surabaya 60262
Nomor telepon : 031 - 7507303
Jabatan : **Direktur Keuangan**

2. Name : **Jenny Tanujaya MBA.**
Office address : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km. 28 Driyorejo - Gresik
Domicile as : Jl. Mawar No. 27-29
stated in ID RT/RW 003/003 - Tegalsari
Card Surabaya 60262
Phone Number : 031 - 7507303
Position : **Finance Director**

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b) Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Betonjaya Manunggal Tbk.
2. The financial statements of the Entity has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a) All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.
b) The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the the Entity.

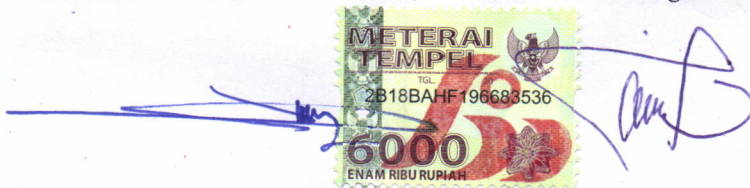
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Gresik, 31 Maret 2020 / Gresik, March 31, 2020

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director



Gwie Gunadi Gunawan

Jenny Tanujaya MBA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00076/3.0193/AU.1/04/1286-2/1/III/2020

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Betonjaya Manunggal Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019; serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00076/3.0193/AU.1/04/1286-2/1/III/2020

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Betonjaya Manunggal Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Betonjaya Manunggal Tbk ("the Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

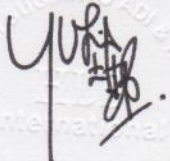
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amount and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statement.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Betonjaya Manunggal Tbk as of December 31, 2019, and the financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yudianto Prawiro Silianto

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1286/Public Accountant Registered Number AP. 1286

31 Maret 2020/ March 31, 2020

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2f, 2r, 4	166.924.738.802	149.296.593.372	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d, 2f, 2r, 5	569.022.565	355.475.822	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2e, 2f, 6, 24	58.110.019	-	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 220.994.123 pada tahun 2019 dan Rp 232.570.746 pada tahun 2018				Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 220,994,123 in 2019 and of Rp 232,570,746 in 2018
2f, 6		10.895.831.194	15.194.542.194	
Persediaan	2g, 7	10.678.336.299	11.196.210.433	Inventories
Biaya dibayar di muka	2h, 8	37.212.139	31.371.867	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		189.163.251.018	176.074.193.688	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2n, 25	1.020.526.647	-	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2n, 3, 25	260.255.535	396.384.597	Deferred tax assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	2e, 2i, 9	31.274.703.735	30.857.845.879	Investment in Associates
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 34.744.000.575 pada tahun 2019 dan Rp 33.537.644.614 pada tahun 2018				Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 34,744,000,575 in 2019 and Rp 33,537,644,614 in 2018
2j, 3, 10		8.842.386.839	10.034.535.847	
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		41.397.872.756	41.288.766.323	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		230.561.123.774	217.362.960.011	TOTAL ASSETS

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2e, 2f, 11, 24	37.949.617.210	25.403.899.510	Related parties
Pihak ketiga	2f, 11	508.856.381	514.560.060	Third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2f	29.943.617	-	Other payable – third parties
Utang pajak	2n, 3, 25	220.662.289	3.511.342.799	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f, 12	1.034.963.729	989.816.145	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	13	2.021.993.577	-	Advance from customer
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		41.766.036.803	30.419.618.514	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2o, 3, 14	4.560.990.628	3.788.112.567	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS		46.327.027.431	34.207.731.081	TOTAL LIABILITY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal				Capital stock –
Rp 25 per saham				par value Rp 25 per share
Modal dasar –				Authorized –
1.840.000.000 saham				1,840,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 720.000.000 saham	15	18.000.000.000	18.000.000.000	Issued and fully paid – 720,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2l, 16	529.666.050	529.666.050	Additional paid – in capital
Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya		165.833.250.855	164.465.638.726	Unappropriated retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	17	(128.820.562)	159.924.154	Other component equity
JUMLAH EKUITAS		184.234.096.343	183.155.228.930	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		230.561.123.774	217.362.960.011	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH	2e, 2m, 2q, 18, 24	122.325.708.570	117.489.192.060	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2m, 19, 24	(106.515.138.255)	(85.707.312.659)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		15.810.570.315	31.781.879.401	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2m, 20	4.465.951.382	10.458.312.493	Other income
Beban penjualan	2m, 21	(236.438.254)	(247.932.679)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m, 22	(10.140.895.004)	(8.279.378.019)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2m, 23	(6.564.890.632)	(65.598.631)	Other expenses
Beban keuangan	2m	(966.926.595)	-	Finance expenses
Laba penjualan efek tersedia untuk dijual	2f, 5	-	2.301.670.130	Gain on sale available-for-sale securities
Laba (rugi) atas Entitas Asosiasi	2i, 9	522.744.627	(1.712.077.725)	Share on Associate income (loss)
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		2.890.115.839	34.236.874.970	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2n, 3, 25	(1.522.503.710)	(6.424.162.809)	PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		1.367.612.129	27.812.712.161	INCOME FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS:
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	2o, 14	(243.810.593)	289.026.151	Remeasurement of defined benefit obligation
Pengukuran kembali atas imbalan pasti-Entitas Asosiasi	2o, 9	(105.167.355)	24.342.376	Remeasurement of defined benefit obligation-Associate
Pajak penghasilan terkait pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2n, 14	60.952.648	(72.256.538)	Income tax related items not to be reclassified to profit or loss
JUMLAH POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		(288.025.300)	241.111.989	TOTAL ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS:
Laba nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2f, 5	-	624.111.869	Unrealized gain on securities available-for-sale
Bagian laba dari laba belum terealisasi atas efek tersedia untuk dijual-Entitas Asosiasi	2i	(719.416)	(5.611.447)	Profit of unrealized gain on securities available-for-sale Associate
Pajak penghasilan terkait pos- pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2n	-	(156.027.967)	Income tax related items to be reclassified to profit or loss
JUMLAH POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		(719.416)	462.472.455	TOTAL ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(288.744.716)	703.584.444	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.078.867.413	28.516.296.605	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		720.000.000	720.000.000	Weighted average number of outstanding shares
LABA PER SAHAM DASAR	2p, 26	1,90	38,63	BASIC EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor-Bersih/ <i>Additional Paid – in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Component of Equity</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Kerja/ <i>Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits</i>	Laba yang belum Terealisasi dari Efek Tersedia Dijual/ <i>Unrealized Gain on Available for Sale Securities</i>		
Saldo 1 Januari 2018	18.000.000.000	529.666.050	136.652.926.565	(81.907.251)	(461.753.039)	154.638.932.325	<i>Balance January 1, 2018</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	27.812.712.161	241.111.989	462.472.455	28.516.296.605	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2018	18.000.000.000	529.666.050	164.465.638.726	159.204.738	719.416	183.155.228.930	<i>Balance December 31, 2018</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1.367.612.129	(288.025.300)	(719.416)	1.078.867.413	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2019	18.000.000.000	529.666.050	165.833.250.855	(128.820.562)	-	184.234.096.343	<i>Balance December 31, 2019</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		138.810.457.032	125.221.937.422	Cash received from customers
Kas dibayar kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(93.529.978.084)	(84.283.387.956)	Suppliers
Karyawan dan direksi		(14.252.752.574)	(11.956.016.801)	Employees and directors
				Cash generated from operations
Kas yang dihasilkan dari operasi		31.027.726.374	28.982.532.665	
Penerimaan penghasilan bunga		3.094.831.336	1.997.209.379	Receipt of interest income
Penerimaan restitusi pajak	25	-	824.610.497	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan		(5.738.079.066)	(3.421.230.379)	Payment of income taxes
Pembayaran lainnya		(3.349.727.524)	(2.822.894.583)	Other payments
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		25.034.751.120	25.560.227.579	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	10	300.000	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(15.054.453)	(103.000.000)	Acquisition of fixed assets
Pencairan (penempatan) deposito		(3.590.610.834)	(2.454.150.000)	Redemption (placement) of deposit
Penjualan investasi jangka pendek saham	5	-	4.255.772.799	Sales of short-term investment in share
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(3.605.365.287)	1.698.622.799	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		21.429.385.833	27.258.850.378	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(3.801.240.403)	5.968.289.317	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		149.296.593.372	116.069.453.677	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		166.924.738.802	149.296.593.372	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Betonjaya Manunggal Tbk ("Entitas") didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 dengan akta 116 dari Suyati Subadi, S.H. notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya C2- 10.173.HT.01.01.th.95, tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara 18 Tanggal 1 Maret 1996, Tambahan 9609a. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris 16 tanggal 24 November 2015 dari Dian Silviyana Khusnarini, S.H., notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan nomor 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Entitas dengan mengubah beberapa ketentuan dari Anggaran Dasar Entitas dan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.03-0987707 tahun 2015, tanggal 14 Desember 2015.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jl. Raya Krikilan 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 29 Juni 2001, Entitas memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum, perdana atas 65.000.000 saham Entitas kepada masyarakat.

Pada tanggal 18 Juli 2001 saham dari hasil penawaran umum telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Betonjaya Manunggal Tbk ("the Entity") was established on February 27, 1995 based on Notarial Deed 116 of Suyati Subadi, S.H., notary in Gresik. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter C2-10.173.HT.01.01.th.95, dated August 16, 1995 and was published in the State Gazette 18 dated March 1, 1996, Supplement 9609a. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the most recent by Notarial Deed 16 dated November 24, 2015 of Dian Silviyana Khusnarini, S.H., notary in Surabaya to comply with the Articles of Association with the Financial Services Authority of Indonesia's regulation number 32/POJK.04/2014 on planning and conducting the general meeting of stockholders and the number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners by changing several provisions of the Entity's Articles of Association and this amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.03-0987707 year 2015, dated December 14, 2015.

The Entity's office and manufacturing plant are located in Jl. Raya Krikilan 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, East Java.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of steel and iron. The Entity started commercial operations in May 1996 and is presently engaged in the roll bar industry which are marketed in the country.

b. The Entity's Public Offering

On June 29, 2001, the Entity obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter S-1600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares.

On July 18, 2001, the shares from public offering were listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

On December 31, 2019 and 2018 all shares of the Entity are traded at the Indonesia Stock Exchange.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Gwie Gunato Gunawan
Komisaris Independen : DR. Bambang Hariadi, MEC, Ak

Direksi

Direktur Utama : Gwie Gunadi Gunawan
Direktur : Ny. Jenny Tanujaya, MBA
Direktur Independen : Drs. Andy Soesanto, MBA, MM

Komite Audit

Ketua : DR. Bambang Hariadi, MEC, Ak
Anggota : Isomuddin, SE
: Ade Irma Hidayah, SE, MSA, AK, CA, CPAI

Jumlah karyawan Entitas adalah 65 dan 66 orang masing - masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Independent Director

Audit Committees

Chairman
Members

The Entity had 65 and 66 permanent employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan KEP-347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation VIII.G.7, regarding "The Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter KEP-347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi dan investasi.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amandemen, penyesuaian dan interpretasi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Penyesuaian PSAK 22 mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap aset, liabilitas dan goodwill terkait dengan operasi bersama.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating and investing.

The functional and presentation current used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the amendment, improvement and interpretations to standards which are effective on January 1, 2019 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- *PSAK 22 (Improvement 2018), regarding “Business Combination”.*

The improvement on PSAK 22 clarifies that when an entity obtains control of a business that is a joint operation, the entity applies the requirement for the business combination achieved in stages, including remeasuring its previously held interest in the joint operation at fair value. The previously held interest to be remeasured include any unrecognized assets, liabilities and goodwill relating to the joint operation.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 24 (Amandemen 2018), “Imbalan Kerja” tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program.

Amandemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amandemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), mengenai “Biaya Pinjaman”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), mengenai “Pajak Penghasilan”.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), mengenai “Pengaturan Bersama”.

Penyesuaian PSAK 66 mengklarifikasi bahwa ketika pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas suatu operasi bersama yang merupakan suatu bisnis memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut, entitas tidak mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.

- PSAK 24 (Amendment 2018), regarding “Employee Benefits” related to Plan, Amendment, Curtailment or Settlement.

This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- PSAK 26 (Improvement 2018), regarding “Borrowing Costs”.

This improvement clarifies that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

- PSAK 46 (Improvement 2018), regarding “Income Taxes”.

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

- PSAK 66 (Improvement 2018), regarding “Joint Arrangements”.

The improvement on PSAK 66 clarifies that when a party that participates in, but does not have joint control of joint operation that is a business obtain joint control of such joint operation, the entity does not remeasure its previously held interest in the joint operation.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- ISAK 33, mengenai “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”.

Interpretasi ini diterapkan pada transaksi valuta asing (atau bagian darinya) pada saat entitas mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka sebelum entitas mengakui aset, beban, atau penghasilan terkait (atau bagian darinya).

- ISAK 34, mengenai “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Investasi Jangka Pendek

Deposito

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK 7 (Revisi 2015), mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- ISAK 33, regarding “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”.

This interpretation is applied to foreign exchange transactions (or part of it) at the time the entity recognizes non-monetary assets or non-monetary liabilities arising from payments or receipt of benefits in advance before the entity recognizes the related asset, expense or income (or part of it).

- ISAK 34, regarding “Uncertainty in Income Tax Treatment”.

This interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

d. Short-term Investments

Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

e. Transaction with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK 7 (Revised 2015), regarding “Related Parties Disclosures”.

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person’s family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity's and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant accounts and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to financial statements.

f. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity become a party to the contractual provisions of the instrument.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi dan komponen ekuitas lainnya).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset Keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain-bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss and other comprehensive income).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Financial Assets

The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets that are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of comprehensive income within "other gains (losses) - net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current assets.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) *Held-to-maturity investments*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated by the Entity in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held to maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has no held-to-maturity investments.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan piutang usaha.

(iii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets of fair value through profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, short-term investments, and trade receivables.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

(iv) *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has no available-for-sale financial assets.

Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account.

Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun yang bersangkutan.

When an available-for-sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognized impairment loss is recovered through statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Classification as Liabilities or Equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, are measured at cost.

Financial Liabilities

The Entity classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

As of December 31, 2019 and 2018, financial liabilities carried at amortized consist of trade payables, other payables and accrued expenses.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when and only when the Entity's obligations is discharged, expired or canceled.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Fair Value Estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Entitas memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value is based on a review of the physical condition and inventory turnover.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investment in Associates

An Associates are entities which the Entity has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not have control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (i) jika investasi menjadi entitas anak.
- (ii) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (iii) ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

The Entity discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (i) if the investment becomes a subsidiary.*
- (ii) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Entity measure the retained interest at fair value.*
- (iii) when the Entity discontinue the use of the equity method, the Entity account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

j. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

j. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	10 - 16	<i>Machineries and equipments</i>
Instalasi gas dan listrik	4 - 15	<i>Electricity and gas installation</i>
Kendaraan	5 - 10	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	4	<i>Plant and office equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

l. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Entitas dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in statements of profit or loss.

l. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discount, rebate and value added tax (VAT).

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognized when incurred.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

n. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK 46 (Revisi 2016), mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK 24 mengenai “Imbalan Kerja”, Entitas mengakui program imbalan pasti.

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Income Tax

The Entity adopted PSAK 46 (Revised 2016), regarding “Income Taxes”, which requires entities to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date .

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity with appeal against, when the results of objection has been set.

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

According to PSAK 24 regarding “Employee Benefit”, the Entity recognized defined benefit plans.

The Entity recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law 13/2003, dated March 25, 2003 (UU 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (period *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

PSAK 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Entity recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Segment Information

PSAK 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

The revised PSAK disclosures enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

An operating segment is a component of the Entity:

- *What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and*
- *There are discrete financial information.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia untuk Dolar Amerika Serikat adalah Rp 13.901 dan Rp 14.481 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates of Bank Indonesia of United States Dollar is Rp 13,901 and Rp 14,481 as of December 31, 2019 and 2018.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates. Actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Estimated and Assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Allowance for Impairment of Receivables

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

b. Depreciation of Fixed Assets

The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

f. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

d. Income Tax

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

f. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Entity make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statement profit or loss and other comprehensive income.

g. Imbalan Kerja

g. Employee Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

h. Taksiran nilai relisasi neto persediaan

h. Estimation of net realizable value for inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Nilai relisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan kesadaran pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Kelompok Usaha sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Net realizable value for completed inventories are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Group in the light of recent market transaction.

Nilai persediaan neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian.

Net realizable value of inventories under construction is assessed with reference to market prices at the reporting date for similar completed properties, less estimated cost to complete construction and an estimate of the time value of money to the date of completion.

i. Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

i. Fair Value Measurements and Valuation Processes

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The Entity measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each statement of financial position date.

Dalam menentukan nilai wajar dari aset atau Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3: Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyesuaian risiko kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Credit risk adjustment

The Entity adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri terdiri dari:

	2019	2018
<u>Kas</u>		
Rupiah	9.425.302	6.993.580
<u>Bank</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.780.755	11.649.778
PT Bank Central Asia Tbk	22.600.274	100.313.790
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.802.306	2.519.823
PT Bank UOB Indonesia	1.111.417	1.510.043
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.921.939	728.870.290
PT Bank UOB Indonesia	14.976.809	14.486.068
Sub-jumlah	103.193.500	859.349.792
<u>Deposito berjangka</u>		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	166.812.120.000	148.430.250.000
Jumlah	166.924.738.802	149.296.593.372

Tingkat suku bunga deposito berkisar 0,75% – 3,60% dan 2,00% – 3,00% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak yang berelasi.

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2019	2018	
			<u>Cash on hand</u>
			Indonesian Rupiah
			<u>Cash in banks</u>
			Indonesian Rupiah
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank UOB Indonesia
			United States Dollar
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank UOB Indonesia
			Sub-total
			<u>Time deposits</u>
			United States Dollar
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			Total

Interest rate of time deposits are 0.75% – 3.60% and 2.00% – 3.00% per annum in 2019 and 2018, respectively.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

There is no restriction on the Entity's cash and cash equivalents as of December 31, 2019 and 2018.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2019
<u>Deposito berjangka</u>	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank UOB Indonesia	156.275.154
Sub-jumlah	156.275.154
<u>Bunga deposito yang akan diterima</u>	
Jumlah	569.022.565

Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito sebesar 1,00% – 3,60% dan 0,50% – 1,00%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Deposito PT Bank UOB Indonesia pada tahun 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Efek Tersedia untuk Dijual

Pada tanggal 27 Juni 2018, Entitas telah menjual seluruh saham PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk dengan harga jual sebesar Rp 4.255.772.799 dan laba penjualan sebesar Rp 2.301.670.130.

	2019
Saldo awal	-
Rugi perubahan nilai wajar	-
Pengurangan	-
Saldo akhir	-

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2018	
		<i>Time deposits</i>
		<i>United States Dollar</i>
		<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	139.644.482	
	139.644.482	<i>Sub-total</i>
	215.831.340	<i>Accrued interest on deposits</i>
	355.475.822	<i>Total</i>

Time Deposits

Time deposits represent time deposits which will mature in 12 months. The interest rate of time deposit is 1.00% – 3.60% and 0.50% – 1.00% as of December 31, 2019 and 2018, respectively

Time deposits at PT Bank UOB Indonesia on 2019 and 2018 are pledged as collaterals for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Available-for-Sale Securities

On June 27, 2018, the Entity had sold all its shares in PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk with sales price amounting to Rp 4,255,772,799 and realized a gain on sale amounting to Rp 2,301,670,130.

	2018	
	1.329.990.800	<i>Beginning balance</i>
	624.111.869	<i>Loss on changes in fair value</i>
	(1.954.102.669)	<i>Deduction</i>
	-	<i>Ending balance</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 24)	
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	58.110.019
<u>Pihak ketiga:</u>	
Lokal	11.116.825.317
Penyisihan penurunan nilai piutang	(220.994.123)
Sub-jumlah	10.895.831.194
Jumlah	10.953.941.213

- b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Pihak berelasi</u>	
Belum jatuh tempo	58.110.019
<u>Pihak ketiga</u>	
Belum jatuh tempo	5.935.467.527
1 – 30 hari	4.343.946.970
31 – 60 hari	443.602.553
Lebih dari 60 hari	393.808.267
Sub-jumlah	11.116.825.317
<u>Penyisihan penurunan nilai piutang</u>	(220.994.123)
Sub-jumlah	10.895.831.194
Jumlah	10.953.941.213

- c. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	2019
Saldo awal	232.570.746
Penambahan (lihat Catatan 22)	28.753.877
Pemulihan (lihat Catatan 20)	(40.330.500)
Saldo akhir	220.994.123

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

- a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

	2018	
		<u>Related party</u> (see Note 24)
	-	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
		<u>Third parties:</u>
	15.427.112.940	Local
	(232.570.746)	Allowance for impairment Losses
	15.194.542.194	Sub-total
	15.194.542.194	Total

- b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

	2018	
		<u>Related parties</u>
	-	Not yet due
		<u>Third parties</u>
	8.412.813.156	Not yet due
	5.085.691.490	1 – 30 days
	965.711.109	31 – 60 days
	962.897.185	More than 60 days
	15.427.112.940	Sub-total
	(232.570.746)	Provision for impairment losses
	15.194.542.194	Sub-total
	15.194.542.194	Total

- c. Mutation of allowance for impairment value of receivable are as follows:

	2018	
	284.199.867	Beginning balance
	33.828.090	Additions (see Note 22)
	(85.457.211)	Recovery (see Note 20)
	232.570.746	Ending balance

Trade receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the receivables.

The management believes that the provision for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible receivables.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Barang jadi	3.450.753.105
Bahan baku	5.092.527.537
Suku cadang	2.135.055.657
Jumlah	10.678.336.299

Persediaan suku cadang diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Persediaan bahan baku dan barang jadi merupakan beton, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang maupun pinjaman Entitas lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada bukti objektif tentang persediaan yang rusak atau usang, sehingga Entitas tidak mencadangkan penyisihan penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2018	
	5.971.525.694	Finished goods
	3.105.537.773	Raw materials
	2.119.146.966	Spareparts
	11.196.210.433	Total

Inventories of spare parts were insured against fire, theft and other risks with sum insured amounting to Rp 1,500,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Raw materials and finished goods plate represent steel, therefore, the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or other loan of the Entity.

The Management believes that there is no adequate evidence of impairment. Allowance for inventory obsolescence is not necessary.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019
Asuransi	16.269.139
Gaji dan upah	13.443.000
Lain-lain	7.500.000
Jumlah	37.212.139

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2018	
	17.908.867	Insurance
	5.963.000	Salaries and wages
	7.500.000	Others
	31.371.867	Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas Asosiasi) yang dicatat dengan metode ekuitas dan diterapkan secara prospektif (lihat Catatan 24).

Perubahan investasi selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

This account represents investment shares in PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Associate), accounted under the equity method and applied prospectively (see Note 24).

The changes of investments in 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019

Entitas Asosiasi/ Associates	Lembar Saham/ Shares	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership %	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Pengurangan/ Deduction	Bagian Atas Hasil Bersih/ Share of Result	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak/ Other Comprehensive Income after Tax	Pada Akhir Tahun/ At End of Year
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180.000.000	1,95	30.857.845.879	-	522.744.627	(105.886.771)	31.274.703.735

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2018/ December 31, 2018

Entitas Asosiasi/ Associates	Lembar Saham/ Shares	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership %	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Pengurangan/ Deduction	Bagian Atas Hasil Bersih/ Share of Result	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak/ Other Comprehensive Income after Tax	Pada Akhir Tahun/ At End of Year
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180.000.000	1,95	32.551.192.675	-	(1.712.077.725)	18.730.929	30.857.845.879

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of an Associate are as follows:

	2019	2018	
Jumlah Aset	1.758.578.169.995	1.351.861.756.994	Total Assets
Jumlah Liabilitas	841.187.548.585	455.885.354.596	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	917.390.621.410	895.976.402.398	Total Equity
Penjualan Bersih	1.852.766.916.975	1.556.287.984.166	Net Sales
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	26.807.416.721	(87.798.857.709)	Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	21.414.219.012	(86.838.297.236)	Comprehensive Income (Loss) for the Year

Pada tanggal 21 Desember 2009, Entitas membeli saham milik GDS sejumlah 163.429.500 lembar saham atau setara dengan 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp 26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada GDS secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam KEP413/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham Entitas. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat 20 tanggal 15 Desember 2009, oleh Untung Darnosoewirjo SH, Notaris di Surabaya.

On December 21, 2009, the Entity purchased shares of stock of GDS amounting to 163,429,500 shares or 1.99% with the acquisition cost amounting to Rp 26,148,720,000 which is intended for long-term ownership to GDS and increase the business relationship among them. The transaction is an affiliated transaction referred to in Regulation Appendix IX.E.1 Chairman of Bapepam Decision. KEP-412/BL/2009 and transactions that has material value as referred to in regulation Appendix IX.E.2 Chairman of Bapepam Decision. KEP413/BL/2009 dated November 25, 2009. Which requires approval from the stockholder of the company through the Extra ordinary General Stockholders Meeting according to Deed 20 dated on December 15, 2009 by Untung Darnosoewirjo SH, Notary in Surabaya.

Jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik GDS pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 196.219.400 lembar saham atau setara dengan 2,39% dari jumlah saham GDS.

The total ownership of investment in an associate on the shares of GDS as of December 31, 2017 amounted to 196,219,400 shares or 2.39%, of total shares of GDS.

Pada tanggal 26 September 2018, GDS dan JPRS menandatangani Akta Penggabungan, yang diaktakan dalam akta notaris Dian Silviyana, S.H., 23 tanggal 26 September 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan). Akta Penggabungan tersebut memuat antara lain tanggal efektif Penggabungan Usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar GDS oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan susunan permodalan GDS selaku Entitas hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi modal dasar sebesar Rp 2,8 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 924.250.000.000 yang terbagi ke dalam 9.242.500.000 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

On September 26, 2018, GDS and JPRS has signed the Merger Deed as notarized under notarial deed 23 dated September 26, 2018 of Dian Silviyana, S.H., (hereinafter referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, among others, the effective date of the Merger which of approval date on the amendment to the GDS Articles of Association by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and the GDS capital structure as the Entity resulting from the effective date becoming authorized capital of Rp 2.8 trillion, capital placed and fully paid share capital of Rp 924,250,000,000 divided into 9,242,500,000 shares, each of which has a nominal value of Rp 100 per share.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2018, GDS memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusan AHU-0007206.AH.01.10. Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Sehingga, jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik GDS pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 180.000.000 lembar saham atau setara dengan 1,95 % dari jumlah saham GDS.

Keberadaan pengaruh signifikan Entitas dengan *investee* dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan direksi atau organ setara di *investee*, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi, serta adanya transaksi material antara investor dengan *investee*.

Harga kuotasi pasar saham GDS yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 62 dan Rp 94.

Nilai wajar investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 11.160.000.000 dan Rp 16.920.000.000 yang dihitung dari jumlah lembar saham yang dimiliki Entitas dikalikan dengan harga pasar saham entitas asosiasi pada tanggal tersebut.

Futhermore, on October 5, 2018, GDS has obtained approval for the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia, in its Decision Letter AHU-0007206.AH.01.10. Year 2018 date October 5, 2018.

Because of that, the total ownership of associate investment of GDS as of December 31, 2018 amounted to 180,000,000 shares as equivalent of 1.95% interest on GDS.

The existence of significant influence between the Entity and investee were proved by representation on the Board of Directors or the equivalent in the investee, participation in policy-making process, including participation in decisions about dividends or other distributions, and material transactions between investor and investee.

Quoted market price on the shares of GDS traded on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 62 and Rp 94, respectively.

The fair value on the investment in associate as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 11,160,000,000 and Rp 16,920,000,000, respectively which is calculated from the number of shares owned by the Entity multiplied by the market price of associate shares on the date.

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2019					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Hak atas tanah	3.724.348.083	-	-	-	3.724.348.083	<i>Land rights</i>
Bangunan dan prasarana	6.782.896.243	-	-	-	6.782.896.243	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	26.908.327.647	-	-	-	26.908.327.647	<i>Machineries and equipments</i>
Instalasi gas dan listrik	4.066.537.696	-	-	-	4.066.537.696	<i>Electricity and gas installation</i>
Kendaraan	782.973.180	-	-	-	782.973.180	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	1.307.097.612	15.054.453	(847.500)	-	1.321.304.565	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah	43.572.180.461	15.054.453	(847.500)	-	43.586.387.414	<i>Total</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	4.367.958.948	267.283.200	-	-	4.635.242.148	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	24.469.342.301	593.824.722	-	-	25.063.167.023	<i>Machineries and equipments</i>
Instalasi gas dan listrik	2.658.553.877	301.510.432	-	-	2.960.064.309	<i>Electricity and gas installation</i>
Kendaraan	757.332.554	25.640.626	-	-	782.973.180	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	1.284.456.934	18.944.481	(847.500)	-	1.302.553.915	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah	33.537.644.614	1.207.203.461	(847.500)	-	34.744.000.575	<i>Total</i>
Nilai Buku	<u>10.034.535.847</u>				<u>8.842.386.839</u>	<i>Net Book Value</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2018					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<u>Harga Perolehan</u>					
Hak atas tanah	3.724.348.083	-	-	-	3.724.348.083
Bangunan dan prasarana	6.782.896.243	-	-	-	6.782.896.243
Mesin dan perlengkapan	26.805.327.647	103.000.000	-	-	26.908.327.647
Instalasi gas dan listrik	4.066.537.696	-	-	-	4.066.537.696
Kendaraan	782.973.180	-	-	-	782.973.180
Inventaris kantor dan pabrik	1.307.097.612	-	-	-	1.307.097.612
Jumlah	43.469.180.461	103.000.000	-	-	43.572.180.461
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	4.104.960.081	262.998.867	-	-	4.367.958.948
Mesin dan perlengkapan	24.003.805.341	465.536.960	-	-	24.469.342.301
Instalasi gas dan listrik	2.361.669.064	296.884.813	-	-	2.658.553.877
Kendaraan	719.832.554	37.500.000	-	-	757.332.554
Inventaris kantor dan pabrik	1.270.986.184	13.470.750	-	-	1.284.456.934
Jumlah	32.461.253.224	1.076.391.390	-	-	33.537.644.614
Nilai Buku	<u>11.007.927.237</u>				<u>10.034.535.847</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok produksi	1.162.618.356	1.025.420.640	Cost of goods manufactured
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	44.585.105	50.970.750	General and administrative expenses (see Note 22)
Jumlah	<u>1.207.203.461</u>	<u>1.076.391.390</u>	Total

Entitas memiliki dua bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) 41 dan 100 masing – masing dengan luas 13.160 m² dan 1.635 m² yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2024 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai. Atas beberapa bidang tanah tersebut oleh manajemen telah digabung dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan 178 dengan luas tanah 17.920 m².

The Entity owns two parcel of land located in Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, East Java with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) 41 and 100, measuring 13,160 sqm and 1,635 sqm, respectively, for a period of 30 years until 2024 and 2033, respectively. Management believes that there will be no difficulty on the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. On parcels of land that the management had incorporated in the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) Certificate 178 with a land area of 17,920 sqm.

Pada tahun 2019, Entitas melakukan penjualan atas inventaris kantor dan pabrik dengan harga jual sebesar Rp 300.000 dengan nilai buku nihil (lihat Catatan 20).

In 2019 the Entity sold fixed assets of furniture and fixtures with selling price of Rp 300,000 of zero book value (see Note 20).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 61.455.700.000 masing – masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Aset tetap kendaraan diasuransikan terhadap semua risiko kepada Asuransi Multi Artha Guna dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 340.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan PT Asuransi Asoka Mas dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 356.490.000 pada tanggal 31 Desember 2018.

The Entity's fixed assets, except land rights were covered by insurance against losses against fire or theft and other risks with amounting to Rp 61,455,700,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Vehicles were insured against all risks with Asuransi Multi Artha Guna amounting Rp 340,000,000 as of December 31, 2019 and PT Asuransi Asoka Mas amounting to Rp 356,490,000 as of December 31, 2018.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 29.129.018.023 dan Rp 27.582.891.109 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 29,129,018,023 and Rp 27,582,891,109 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Aset tetap Entitas tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

The Entity's fixed assets are not pledged for debts or loans.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Management believes that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

- a. *Details of trade payables based on suppliers are as follows:*

	2019	2018	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
(lihat Catatan 24)			(see Note 24)
PT Gunawan Dianjaya			PT Gunawan Dianjaya
Steel Tbk	37.949.617.210	25.403.899.510	Steel Tbk
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok dalam negeri	508.856.381	514.560.060	Local supplier
Jumlah	38.458.473.591	25.918.459.570	Total

- b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

- b. *The aging analysis on trade payables are as follows:*

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	9.382.242.896	7.598.854.515	Not yet due
1 – 30 hari	9.253.592.985	8.911.404.517	1 – 30 days
31 – 60 hari	9.235.504.500	9.408.200.538	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	10.587.133.210	-	More than 60 days
Jumlah	38.458.473.591	25.918.459.570	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade payable are in Rupiah.

Tidak ada jaminan dan bunga yang diberikan atas utang usaha Entitas.

There is no guarantee and interest provided on the Entity's trade payable.

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Gaji dan upah	489.049.136	492.607.836	Salaries and wages
Jasa potong bahan baku	154.648.372	211.135.180	Raw material cut service
Jasa profesional dan manajemen	128.716.351	130.768.424	Profesional and management services
Listrik, telepon dan gas	54.677.985	56.277.521	Electricity, telephone and gas
Lain-lain	207.871.885	99.027.184	Others
Jumlah	1.034.963.729	989.816.145	Total

13. UANG MUKA PELANGGAN

13. ADVANCE FROM CUSTOMER

Akun ini merupakan uang muka penjualan besi beton sebesar Rp 2.021.993.577 pada tanggal 31 Desember 2019.

This account represents an advance for the sale of steel in the amount of Rp 2,021,993,577 as at 31 December 2019.

14. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 4.560.990.628 dan Rp 3.788.112.567 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Based on actuarial valuation performed by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity recorded a defined benefit on severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 4,560,990,628 and Rp 3,788,112,567 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2019	2018	
Usia pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,10%	8,00%	Interest discount rate per annum

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	3.788.112.567	3.627.177.081	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 22)	529.067.468	449.961.637	<i>Addition during the current year (see Note 22)</i>
Pendapatan komprehensif lain	243.810.593	(289.026.151)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir tahun	4.560.990.628	3.788.112.567	<i>Ending balance</i>

Rincian pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of other comprehensive income are as follow:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	(418.777.281)	(202.007.668)	<i>Beginning balance</i>
Rugi (laba) tahun berjalan	243.810.593	(289.026.151)	<i>Loss (gain) during current year</i>
Saldo akhir tahun	(174.966.688)	(491.033.819)	<i>Ending balance</i>
Pajak penghasilan terkait pos – pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi	(60.952.648)	72.256.538	<i>Income tax related items not be reclassified to profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif setelah pajak	(235.919.336)	(418.777.281)	<i>Comprehensive income after tax</i>

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		2018		
	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Tingkat kenaikan gaji/ <i>Increase of future salary rate</i>	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Tingkat kenaikan gaji/ <i>Increase of future salary rate</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(4.311.632.428)	4.827.120.745	(3.561.234.697)	4.031.920.902	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	4.838.558.643	(4.316.825.790)	4.040.199.199	(3.564.224.779)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU 13/2003 dan PSAK 24 (Penyesuaian 2016).

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2019 and 2018 is adequate to meet the requirements of Labor Law 13/2003 and PSAK 24 (Improvement 2016).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2019 and 2018 as recorded by Securities Administration Bureau are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share			Jumlah/ Total	Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)			
Gwie Gunawan	575.000.000	79,86	14.375.000.000		Gwie Gunawan
Ny. Jenny Tanujaya, MBA	69.000.000	9,58	1.725.000.000		Ny. Jenny Tanujaya, MBA
Masyarakat (di bawah 5%)	76.000.000	10,56	1.900.000.000		Public (under 5%)
Jumlah	720.000.000	100,00	18.000.000.000		Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

16. ADDITIONAL PAID – IN CAPITAL

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs are as follows:

	2019 dan 2018/ 2019 and 2018	
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	1.300.000.000	Excess of the proceeds received over the par value
Biaya penerbitan saham	(770.333.950)	Stock issuance costs
Jumlah	529.666.050	Total

17. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

17. OTHER COMPONENT EQUITY

This account consists of:

	2019	2018	
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(128.820.562)	159.204.738	Remeasurement on defined benefits obligation
Bagian laba dari laba belum terealisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	719.416	Profit of unrealized gain on available for sale securities
Jumlah	(128.820.562)	159.924.154	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2019
Hasil Produksi:	
Besi beton	80.011.519.180
Waste plate	36.123.405.660
Missroll dan lain-lain	6.190.783.730
Jumlah	122.325.708.570

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak berelasi (lihat Catatan 24)	
PT Gunawan Dianjaya	
Steel Tbk	804.303.320
Pihak ketiga	121.521.405.250
Jumlah	122.325.708.570

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2019
PT Surya Steel	36.131.394.750
PT Elang Perkasa Jayatama	19.894.716.500
Jumlah	56.026.111.250

18. NET SALES

This account consists of:

	2018	
		Manufactured Products:
	85.847.693.490	Black ship plate
	24.284.903.560	Waste plate
	7.356.595.010	Missroll and others
	117.489.192.060	Total

The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

	2018	
		Related party (see Note 24)
		PT Gunawan Dianjaya
	1.277.416.160	Steel Tbk
	116.211.775.900	Third parties
	117.489.192.060	Total

The details of net sales in excess of 10% of net sales are as follows:

	2018	
		PT Surya Steel
	24.284.903.560	PT Elang Perkasa Jayatama
	28.522.203.230	
	52.807.106.790	Total

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pemakaian bahan baku	52.679.015.569
Tenaga kerja langsung	4.171.316.228
Beban pabrikasi	15.279.202.440
Beban pokok produksi	72.129.534.237
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	5.971.525.694
Akhir tahun	(3.450.753.105)
Beban pokok penjualan - barang jadi	74.650.306.826
Beban pokok penjualan - waste plate	31.864.831.429
Beban Pokok Penjualan	106.515.138.255

Sebesar 97,37% dan 98,16% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dari seluruh pembelian bahan baku merupakan pembelian dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (lihat Catatan 24).

19. COSTS OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2018	
	53.363.424.195	Raw materials used
	4.152.621.732	Direct labor
	12.972.427.693	Manufacturing overhead
	70.488.473.620	Costs of goods manufactured
		Finished goods inventory
	1.606.050.700	Beginning balance
	(5.971.525.694)	Ending balance
	66.122.998.626	Cost of goods sold - finished goods
	19.584.314.033	Cost of goods sold - waste plate
	85.707.312.659	Costs of Goods Sold

Proportion 97.37% and 98.16% in 2019 and 2018, respectively of the total raw material purchases were made from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (see Note 24).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	4.425.300.453
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	40.330.500
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 10)	300.000
Laba selisih kurs	-
Lain-lain	20.429
Jumlah	4.465.951.382

20. OTHER INCOME

This account consists of:

	2018	
Interest income on time deposits and current accounts	2.151.262.092	
Recovery of allowance for bad debt (see Note 6)	85.457.211	
Gain on sales of fixed assets (see Note 10)	-	
Gain on foreign exchange	8.221.593.190	
Others	-	
Total	10.458.312.493	

21. BEBAN PENJUALAN

Akun ini merupakan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp 236.438.254 dan Rp 247.932.679 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

21. SELLING EXPENSES

This account represents salaries and benefits expenses amounting to Rp 236,438,254 and Rp 247,932,679 in 2019 and 2018, respectively.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2019
Gaji, upah dan tunjangan	6.887.580.084
Jasa profesional	722.013.833
Sumbangan	664.322.000
Outsourcing	534.802.732
Imbalan kerja (lihat Catatan 14)	529.067.468
Kantor	155.683.960
Listrik, air, telepon dan telex	100.930.477
Pajak dan perijinan	89.656.928
Penyusutan (lihat Catatan 10)	44.585.105
Cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	28.753.877
Lain-lain (di bawah Rp 50 Juta)	383.498.540
Jumlah	10.140.895.004

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2018	
Salaries, wages and allowances	5.228.489.744	
Professional fee	722.147.036	
Donation	577.950.000	
Outsourcing	521.291.108	
Employee benefits (see Note 14)	449.961.637	
Office	145.271.699	
Electricity, water, telephone and telex	96.000.773	
Taxes and business permits	197.110.573	
Depreciation (see Note 10)	50.970.750	
Provision for impairment loss (see Note 6)	33.828.090	
Others (below Rp 50 million)	256.356.609	
Total	8.279.378.019	

23. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Rugi selisih kurs	6.483.513.866
Lain-lain	81.376.766
Jumlah	6.564.890.632

23. OTHER EXPENSES

This account consists of:

	2018	
Foreign exchange loss	-	
Others	65.598.631	
Total	65.598.631	

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama :	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS) :	The Entity was controlled by the same key management

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Entitas melakukan penjualan kepada GDS untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 804.303.320 dan Rp 1.277.416.160 atau setara dengan 0,66% dan 1,08% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 18). Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

Nilai piutang usaha kepada GDS pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 0,03% dari jumlah aset.

- b. Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas melakukan pembelian dari GDS masing-masing sebesar Rp 85.877.870.540 atau setara dengan 97,37% dan Rp 69.949.191.330 atau setara dengan 98,16% dari jumlah pembelian bersih (lihat Catatan 19). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 11).

Nilai utang usaha kepada GDS pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 81,92% dan 74,26% dari jumlah liabilitas.

- c. Pada tanggal 27 Juni 2018, Entitas menjual semua investasi jangka pendek saham dengan nilai pasar Rp 99 dengan harga Rp 4.255.772.799 (lihat Catatan 5).
- d. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 3.462.802.160 dan Rp 2.875.466.245 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

24. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties are conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationship with related parties in 2019 and 2018 is as follows:

Significant transactions and balances with related parties, are as follows:

- a. The Entity's sales to GDS in 2019 and 2018, amounted to Rp 804,303,320 and Rp 1,277,416,160 representing 0.66% and 1.08% from net sales, respectively (see Note 18). As of December 31, 2019, the related outstanding payables are presented as "Trade Receivables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 6).*

Trade receivable for GDS as of December 31, 2019 represented 0.03% of the total asset.

- b. On 2019 and 2018, The Entity purchased raw from GDS amounting to Rp 85,877,870,540 or 97.37% and Rp 69,949,191,330 or 98.16% from net purchases (see Note 19), respectively. As of December 31, 2019 and 2018, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 11).*

Trade payables to GDS as of December 31, 2019 and 2018 represented 81.92% and 74.26% of the total liabilities, respectively.

- c. On June 27, 2018, the Entity sold all short-term investment in shares with a market value Rp 99 amounted to Rp 4,255,772,799 (see Note 5).*
- d. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 3,462,802,160 and Rp 2,875,466,245 in 2019 and 2018, respectively.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.020.526.647

Pada tahun 2018, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 untuk tahun pajak 2016. Pada tanggal 7 Mei 2018, Entitas telah menerima kelebihan pajak penghasilan sebesar Rp 824.610.497 setelah dikurangi dengan kurang bayar PPN tahun 2016 sebesar Rp 57.532.903.

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00116.PPH/WPJ.07/KP.0803/2018 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan PPh Pasal 25, Entitas memperoleh restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan PPh Pasal 25 Tahun 2016 sebesar Rp 824.610.497.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	63.395.200
Pasal 23	12.795.233
Pasal 25	-
Pasal 29	-
Pajak Pertambahan Nilai	144.471.856
Jumlah	220.662.289

c. Beban Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2019
Kini	1.325.422.000
Tangguhan	197.081.710
Pembayaran utang pajak atas pembetulan PPh Badan tahun 2017	-
Jumlah	1.522.503.710

25. TAXATION

a. Estimated claims for tax refund

This account consists of:

	2018	
	-	Income Tax Article 25

In 2018, the Entity obtained Tax Collection Letter (STP) and Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on Income Tax (PPh) Article 25 for the fiscal period 2016. On May 7, 2018, the Entity received the overpayment of income tax for the fiscal period 2016 amounting to Rp 824,610,497 after deducting the VAT underpayment for the fiscal period 2016 amounting to Rp 57,532,903.

Based on Director General of Taxes Number KEP-00116.PPH/WPJ.07/KP.0803/2018 regarding refund of tax overpayment of Income Tax Article 25, the Entity received a refund of overpayment of Income Tax Article 25 year 2016 amounting to Rp 824,610,497.

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2018	
	35.877.950	Income Tax Article 21
	7.969.707	Article 23
	306.629.612	Article 25
	3.096.555.807	Article 29
	64.309.723	Value Added Tax
	3.511.342.799	Total

c. Tax Expenses

This account consists of:

	2018	
	5.664.560.250	Current
	274.318.059	Deferred
	485.284.500	Payment of tax for correction of The corporate income tax in 2017
	6.424.162.809	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between income before provision for tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum taksiran beban pajak	2.890.115.839	34.236.874.970	Income before provision for tax expense
Bagian (laba) rugi Entitas Asosiasi	(522.744.627)	1.712.077.725	Net Equity (gain) loss on Associate
Laba sebelum taksiran beban pajak – bersih	2.367.371.212	35.948.952.695	Income before provision for tax expense - net
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak dan denda	1.100.000	60.915.738	Tax and penalties
Sumbangan	664.322.000	577.950.000	Donation
Rugi (laba) selisih kurs	6.483.513.866	(8.221.593.190)	Loss (gain) on foreign exchange
Biaya bunga berdasarkan SE-46	622.324.509	-	Interest expense based on SE-46
Penghasilan bunga	(4.228.384.382)	(2.367.093.432)	Interest income
Laba penjualan efek tersedia dijual	-	(2.301.670.130)	Gain on sale of available for sale securities
Lain-lain	179.767.816	58.052.063	Others
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	529.067.468	449.961.637	Employee benefits
Penyusutan	(1.108.901.613)	(1.279.773.413)	Depreciation
Pendapatan bunga atas piutang deposito	(196.916.071)	(215.831.340)	Receivable deposits on Interest income
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(11.576.623)	(51.629.121)	Recovery of allowance for impairment of other receivables
Total	2.934.316.970	(13.290.711.188)	Total
Taksiran laba kena pajak	5.301.688.182	22.658.241.507	Estimated taxable income

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Taksiran laba fiskal kena pajak	5.301.688.000	22.658.241.000	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak	1.325.422.000	5.664.560.250	Provision for tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income tax:
Pasal 22	(11.155.000)	(4.941.000)	Article 22
Pasal 25	(2.334.793.647)	(2.563.063.443)	Article 25
Jumlah	(2.345.948.647)	(2.568.004.443)	Total
Kurang bayar (taksiran tagihan) pajak penghasilan	(1.020.526.647)	3.096.555.807	Underpayment (estimated claim) of income tax

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	
Penyusutan aset tetap	277.225.403
Imbalan kerja	(132.266.867)
Cadangan penurunan nilai piutang	2.894.156
Piutang bunga deposito	49.229.018
Jumlah	197.081.710

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Laba sebelum taksiran beban pajak	2.890.115.839
Bagian (laba) rugi Entitas Asosiasi	(522.744.627)
Laba sebelum taksiran beban pajak-bersih	2.367.371.212
Taksiran beban pajak penghasilan	591.842.750
Rugi (laba) selisih kurs deposito	1.620.878.467
Pengaruh pajak atas beda tetap	166.080.500
Biaya bunga berdasarkan SE-46	155.581.127
Laba atas penjualan efek tersedia dijual	-
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(1.057.096.096)
Lain-lain	45.216.962
Jumlah Beban Pajak	1.522.503.710

Deferred Tax

The computation of deferred tax assets (liabilities)-net as of ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2018	
319.943.353	Deferred tax Income
(112.490.408)	(Expenses)
	Depreciation of fixed assets
	Employee benefits
12.907.280	Allowance for impairment loss
53.957.834	Receivable of deposits interest
274.318.059	Total

Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income before provision for tax expense shown in the statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2018	
34.236.874.970	Income before provision for tax expense
1.712.077.725	Net equity (income) loss on Associate
35.948.952.695	Income before provision for tax Expense- net
8.987.238.000	Estimated taxes expense
(2.055.398.298)	Loss (gain) on foreign exchange deposit
174.229.450	The tax effect of permanent differences
-	Interest expense based on SE-46
(575.417.533)	Gain on sale of available for sale securities
(591.773.358)	Interest income subjected to final tax
485.284.548	Others
6.424.162.809	Total Tax Expense

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut;

The tax effect of significant temporary differences between financial and tax reporting as of December 31, 2019 and 2018 are as follows;

	2019	2018	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	1.206.094.919	1.073.828.052	Estimated liabilities for employee benefits
Aset tetap	(797.652.490)	(520.427.087)	Depreciation of fixed assets
Penurunan nilai piutang usaha	55.248.530	58.142.686	Allowance for impairment of trade receivable
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	(137.588.160)	(88.359.142)	Accrued deposits interest income
Kerugian aktuarial atas pengukuran kembali imbalan kerja	(65.847.264)	(126.799.912)	Actuarial loss in Remeasurements of defined benefit obligation
Aset pajak tangguhan-bersih	260.255.535	396.384.597	Deferred tax assets

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on evaluation, the management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

26. LABA PER SAHAM DASAR

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Labar per saham dasar merupakan labar per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

Basic earnings per share represents net income per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follow:

	2019	2018	
Labar tahun berjalan	1.367.612.129	27.812.712.161	Income for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	720.000.000	720.000.000	Weighted average number of issued and outstanding shares
Jumlah	1,90	38,63	Total

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of monetary assets and liabilities balances in United States Dollar are as follows:

2019	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	2019
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 12.002.223	166.843.018.748	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	US\$ 11.242	156.275.154	Short-term investments
Jumlah Aset	12.013.465	166.999.293.902	Total Assets

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2018	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	2018
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 10.301.333	149.173.606.358	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	US\$ 9.643	139.644.482	Short-term investment
Jumlah Aset	10.310.976	149.313.250.840	Total Assets

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	2019	2018	2019	2018	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	166.924.738.802	149.296.593.372	166.924.738.802	149.296.593.372	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	569.022.565	355.475.822	569.022.565	355.475.822	Short-term investments
Piutang usaha	10.953.941.213	15.194.542.194	10.953.941.213	15.194.542.194	Trade receivables
Jumlah Aset Keuangan	178.447.702.580	164.846.611.388	178.447.702.580	164.846.611.388	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities carried at amortized cost</u>
Utang usaha	38.458.473.591	25.918.459.570	38.458.473.591	25.918.459.570	Trade payables
Utang lain-lain – pihak ketiga	29.943.617	-	29.943.617	-	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	1.034.963.729	989.816.145	1.034.963.729	989.816.145	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	39.523.380.937	26.908.275.715	39.523.380.937	26.908.275.715	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain – pihak ketiga dan beban masih harus dibayar merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

- (i) The carrying value of financial assets and financial liabilities of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, trade payables, other payables – third parties, and accrued expenses are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan investasi jangka pendek sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 27). Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena Entitas tidak memiliki risiko nilai tukar mata uang.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Entity is generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk, interest rate risk, and price risk*
- b. Credit risk*
- c. Liquidity risk*

This note describes regarding exposure of the Entity towards each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

The Entity's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management which focuses on uncertainty of the financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

The policies of Entity's management regarding financial risks are as follows:

- a. Market Risks*

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of Entity is primarily generated by cash and cash equivalents and short-term investments which are generally denominated in United States Dollar (see Note 27). Foreign exchange had been, and would be expected to influence towards operation result and cash flows of the Entity.

The Entity does not enter into hedging activities on exposure to risk in foreign exchange rates, because the Entity have no Foreign exchange risk.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Entity's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	2019		2018		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	12.002.223	166.843.018.748	10.301.333	149.173.606.358	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	11.242	156.275.154	9.643	139.644.482	Short-term investments
Jumlah Aset	12.013.465	166.999.293.902	10.310.976	149.313.250.840	Total Assets

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could increase (decrease) equity or profit or loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/ Sensitivity		
			Ekuitas/ Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
2019	Menguat/Appreciates	(210)	(2.522.827.650)	(1.892.120.738)	2019
	Melemah/Depreciates	153	1.838.060.145	1.378.545.109	
2018	Menguat/Appreciates	(512)	(5.279.219.712)	(3.959.414.784)	2018
	Melemah/Depreciates	231	2.381.835.456	1.786.376.592	

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

2) Interest Rate Risk

The Entity's exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate. Interest expenses refer to the rate applied in Indonesian Rupiah currency, based on bank, which depends on fluctuation of market interest rate.

The Entity monitors the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity analyzes the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2019	2018	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	166.968.395.154	148.569.894.482	Financial assets
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	103.193.500	859.349.792	Financial assets

Entitas tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Entitas merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

The Entity is not exposed to interest rate risk, as most of the the Entity's financial assets and financial liabilities represents a financial instrument with a flat interest rate.

3) Risiko Harga Ekuitas

3) Equity Price Risk

Risiko harga ekuitas adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga saham yang berkaitan dengan investasi efek. Eksposur Entitas terhadap risiko harga ekuitas terutama berkaitan dengan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Equity price risk is the risk of earnings or capital arising from changes of stock price related to investments security. The Entity's exposure to equity price risk is mainly related to financial assets available-for-sale stockshare listed in the Indonesia Stock Exchange.

Kebijakan Entitas adalah untuk menjaga risiko ke tingkat yang dapat diterima. Pergerakan harga saham dipantau secara teratur untuk menentukan dampak terhadap posisi keuangan.

The Entity's policy is to maintain the risk on tolerable level. Stock price movements are monitored regularly to determine the impact on its statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual tidak terekspos terhadap risiko harga ekuitas karena nilainya tidak signifikan.

As of December 31, 2019 and 2018, the value of financial assets classified as available-for-sale financial assets are not exposed to equity price risk because the value is not significant.

4) Risiko Harga Baja

4) Steel Price Risk

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Risiko Kredit

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

2019	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2019
		Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>						<u><i>Loans and receivables:</i></u>
Kas dan setara kas	166.924.738.802	-	-	-	166.924.738.802	<i>Cash and equivalent</i>
Investasi jangka pendek	569.022.565	-	-	-	569.022.565	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	5.993.577.546	4.797.425.033	383.932.757	(220.994.123)	10.953.941.213	<i>Trade receivables</i>
Jumlah	173.487.338.913	4.797.425.033	383.932.757	(220.994.123)	178.447.702.580	<i>Total</i>
2018	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2018
		Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>						<u><i>Loans and receivables:</i></u>
Kas dan setara kas	149.296.593.372	-	-	-	149.296.593.372	<i>Cash and equivalent</i>
Investasi jangka pendek	355.475.822	-	-	-	355.475.822	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	8.412.813.156	6.325.010.549	689.289.235	(232.570.746)	15.194.542.194	<i>Trade receivables</i>
Jumlah	158.064.882.350	6.325.010.549	689.289.235	(232.570.746)	164.846.611.388	<i>Total</i>

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

b. Credit Risk

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

d. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity is experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management of liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity.

The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

2019	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/Total	2019
Utang usaha	38.458.473.591	-	38.458.473.591	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	29.943.617	-	29.943.617	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	1.034.963.729	-	1.034.963.729	Accrued expenses
Jumlah	39.523.380.937	-	39.523.380.937	Total
2018	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/Total	2018
Utang usaha	25.918.459.570	-	25.918.459.570	Trade payables
Beban masih harus dibayar	989.816.145	-	989.816.145	Accrued expenses
Jumlah	26.908.275.715	-	26.908.275.715	Total

30. PENGELOLAAN MODAL

30. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Entitas tidak memiliki pinjaman selain utang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the sale, because the Entity has no loans except trade payables as of December 31, 2019 and 2018.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity has its own capital structure, therefore the Entity have not obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

The Entity's capital structure are as follows:

	2019		2018		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	41.766.036.803	18,11%	30.419.618.514	13,99%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	4.560.990.628	1,98%	3.788.112.567	1,75%	Non – current liabilities
Jumlah Liabilitas	46.327.027.431	20,09%	34.207.731.081	15,74%	Total Liabilities
Ekuitas	184.234.096.343	79,91%	183.155.228.930	84,26%	Equity
Jumlah	230.561.123.774	100,00%	217.362.960.011	100,00%	Total
Rasio utang terhadap Ekuitas	0,25		0,19		Debt to Equity Ratio

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity does not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERIKATAN

- a. Entitas melakukan perjanjian kerjasama (*Sales Note*) atas "Order bahan baku (*Waste Plate*)" dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk guna memperlancar pasokan bahan baku (*Waste Plate*). Perjanjian (*Sales Note*) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk mendapat pasokan bahan baku (*Waste Plate*). Utang yang timbul dari pembelian tersebut dalam jangka waktu 30 hari dari tanggal pengiriman. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan perjanjian tanggal 24 Januari 2020.
- b. Entitas melakukan perjanjian kerjasama (*Purchase Note*) atas "Penjualan bahan baku (*Waste Plate*)" dengan PT Surya Steel guna memperlancar perputaran bahan baku (*Waste Plate*) yang berlimpah. Perjanjian (*Purchase Note*) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk menjual bahan baku (*Waste Plate*). Piutang yang timbul dari penjualan tersebut dalam jangka waktu 30 hari dari tanggal pengiriman. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan perjanjian tanggal 14 Januari 2020.
- c. Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) B.2271/KC-IX/ADK/04/2019 pada tanggal 15 April 2019 Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT. BRI dengan limit USD 3.088.000 dengan bunga 4,29 % /tahun. Fasilitas ini dijamin dengan deposito sebesar USD 3.100.000 dan dilunasi pada tanggal 20 Desember 2019, dengan surat pelunasan B.7923/KC-1/ADK/12/2019.

31. COMMITMENTS

- a. *The Entity entered into an agreement (Sales Note) on "Order raw materials (Waste Plate)" with PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk in order to facilitate the supply of raw materials (Waste Plate). Agreement (Sales Note) is intended to facilitate the Entity to obtain supplies of raw materials (Waste Plate). Debt incurred to purchase within 30 days from date of delivery. This agreement has been updated with the agreement dated January 24, 2020.*
- b. *The Entity entered into an agreement (Purchase Note) on "Sales raw materials (Waste Plate)" with PT Surya Steel in order to facilitate the turnover of raw materials (Waste Plate). Agreement (Purchase Note) is intended to facilitate the Company to sale of raw materials (Waste Plate). Receivable incurred to sale within 30 days from date of delivery. This agreement has been updated with the agreement dated January 14, 2020.*
- c. *Based on Credit Decision Offer Letter (SPPK) B. 2271/KC-IX/ADK/04/2019, dated on April 15, 2019, the Entity obtained a credit facility amounting to USD 3,088,000 from BRI with annual interest of 4.29%,. The credit facility is guaranted with deposit of USD 3,100,000 and will be paid on December 20, 2019, based on repayment letter B.7923/KC-1/ADK/12/2019.*

32. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, dan pendistribusian produk. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Entitas mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu besi beton.

Segment Geografis

Entitas beroperasi di Driyorejo, Gresik – Indonesia.

32. OPERATING SEGMENT

For management purpose, the Entity produces only 1 (one) roll bar product which has no different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Total assets are managed centrally and not allocated. The Entity operates and manages the business in one segment which roll bar.

Geographical Segment

The operations of the Entity is located in Driyorejo, Gresik – Indonesia.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis.

The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market.

Pasar Geografis

Geographical Market

	2019	2018	
Penjualan bersih berdasarkan pasar geografis dalam negeri:			<i>Net sales based on geographical market inside the Country:</i>
Jawa Timur	117.973.029.070	113.771.111.490	<i>Jawa Timur</i>
Jawa Barat	3.850.911.080	1.746.324.210	<i>Jawa Barat</i>
Kalimantan Selatan	431.502.940	606.860.990	<i>Kalimantan Selatan</i>
Jawa Tengah	70.265.480	137.021.810	<i>Jawa Tengah</i>
Kalimantan Tengah	-	667.429.050	<i>Kalimantan Tengah</i>
DIY Yogyakarta	-	359.615.410	<i>DIY Yogyakarta</i>
Riau	-	128.392.770	<i>Riau</i>
Bali	-	72.436.330	<i>Bali</i>
Jumlah	122.325.708.570	117.489.192.060	<i>Total</i>

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Gresik – Indonesia.

The book value of segment assets and the addition of fixed assets are located in one geographic region, Gresik – Indonesia.

33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Entitas belum dapat dijelaskan untuk saat ini dan masa depan karena bergantung pada efektivitas kebijakan dan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Entity are unclear at this time and future because depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia in response to the pandemic.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia ("IHSG"), Indonesian Composite Index ("ICBI"), kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan anjloknya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berdampak dari menurunnya daya beli dan investasi yang berkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Entitas belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

As of the date of these financial statements, there has been a decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Bond Index ("IHSG"), Indonesia Composite Bond Index ("ICBI") and Rupiah foreign currency exchange rates and the drop in Indonesia's economic growth which has resulted on the decline of the purchasing power and investment which were contributed by the impact of Covid-19. However, specific impact to the Entity's business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar Baru, amandemen/ penyesuaian standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2019), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: tentang Judul Laporan Keuangan dan Definisi Material” dan PSAK 25 (Amandemen 2019), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: tentang Definisi Material”.

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk menggunakan judul untuk laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Misalnya, entitas dapat menggunakan judul “Laporan Laba Rugi Komprehensif” alih-alih “Laporan Laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain”.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah satu informasi adalah material jika diyakini dapat diantisipasi untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Penyesuaian Tahunan 2019 untuk PSAK 1, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan” memperjelas beberapa kata dalam standar untuk menyelaraskan dengan intensi pada IAS 1.

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Amandemen ini menambahkan paragraf 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

34. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Newly issued, amendments/ improvements and interpretations to standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

- *PSAK 1 (Amendment and Annual Improvement 2019), regarding “Presentation of Financial Statements: Title of Financial Statements and Definition of Material” and PSAK 25 (Amendment 2019), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material”.*

The amendment allows the entities to use titles for the statements other than those used in PSAK 1. For example, an entity may use the title “Statement of Comprehensive Income” instead of “Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income”.

The amendment clarifies that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The 2019 Annual Improvements to PSAK 1, regarding “Presentation of Financial Statements” clarify some wordings in the standard to align with the intention in IAS 1.

- *PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures.*

This amendment adds paragraph 14A to regulate that the entity also applies PSAK 71 on financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity’s net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 71, mengenai “Instrumen Keuangan” dan Amandemen PSAK 62, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis Entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko Entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Amandemen ini merupakan revisi konsekuensial terhadap PSAK 62 karena penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan pedoman bagi entitas yang menerbitkan kontrak asuransi (terutama perusahaan asuransi) tentang cara menerapkan PSAK 71. Akan ada dua pendekatan yang dapat dipilih oleh entitas pelapor, yang merupakan pengecualian sementara dari PSAK 71 dan pendekatan *overlay*.

- PSAK 72 mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara International Accounting Standards Board (IASB) dan Financial Accounting Standards Board (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73, mengenai “Sewa”.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek; dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

- PSAK 71, regarding “Financial Instruments” and Amendment to PSAK 62, regarding “Insurance Contract”.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the Entity; expected credit loss impairment model resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflects the Entity's management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

This amendment is a consequential revision to PSAK 62 due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for an entity that is issuing an insurance contract (especially an insurance company) on how to implement PSAK 71. There will be two approaches that could be chosen by the reporting entity, which are the temporary exemption from PSAK 71 and overlay approaches.

- PSAK 72, regarding “Revenue from Contract with Customer”.

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which regulates the revenue recognition model of contracts with customers, so that the Entity are expected to conduct an analysis before recognizing the revenue.

- PSAK 73, regarding “Leases”.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of a lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use asset and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short term lease; and (ii) lease with low-value underlying assets.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 71 (Amandemen 2018), mengenai “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”.

Amandemen PSAK 71 menjelaskan bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- ISAK 35, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

ISAK 35 merupakan interpretasi dari PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 5 yang memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik: (i) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang diterbitkan di tahun 2020. Namun, PSAK 73 diperbolehkan khusus bagi Entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amandemen), mengenai “Kombinasi Bisnis”.
- PSAK 112, mengenai “Akuntansi Wakaf”.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

- PSAK 71 (Amendment 2018), regarding “Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation”.

The amendment allows entities to measure particular pre-payable financial assets with so-called negative compensation payments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income if a specified condition is met, instead of at fair value through profit or loss.

- ISAK 35, regarding “Presentation of Financial Statements of the Nonprofit Oriented Entity”.

ISAK 35 is an interpretation of PSAK 1: Presentation of Financial Statements paragraph 5 which provides an example of how a non-profit oriented entity makes adjustments either: (i) adjusting the description used for certain items in the financial statements; and (ii) adjusting the description used for the financial statements themselves.

Early adoption is permitted for these standards issued in 2020. However, PSAK 73 can be early adopted by Entities which early adopt PSAK 72.

Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are:

- PSAK 22 (amendment), regarding “Business Combination”.
- PSAK 112, regarding “Wakaf Accounting”.

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2020.

35. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 31, 2020.

2019

Laporan Tahunan *Annual Report*

PT BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28
Kecamatan Driyorejo, Gresik 61177
Telp : (031) 750 7303, 750 7791
Email : secretary@bjm.co.id

www.bjm.co.id